

**PERAN CSR PERTAMINA PATRA NIAGA FUEL TERMINAL REWULU
DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM
PETRA (PENGELOLAAN TEMPE TRADISIONAL KORO) DI
PEDUKUHAN BABAKAN, PONCOSARI, SRANDAKAN, BANTUL**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi sebagai Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Disusun Oleh:

Lestari Arum Putriana

20102030044

Dosen Pembimbing:

Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos., M.Si.

NIP 198104282003121003

**PRODI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-834/Un.02/DD/PP.00.9/05/2024

Tugas Akhir dengan judul : PERAN CSR PERTAMINA PATRA NIAGA FUEL TERMINAL REWULU DALAM
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM PETRA
(PENGELOLAAN TEMPE TRADISIONAL KORO) DI PEDUKUHAN BABAKAN,
PONCOSARI, SRANDAKAN, BANTUL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LESTARI ARUM PUTRIANA
Nomor Induk Mahasiswa : 20102030044
Telah diujikan pada : Jumat, 17 Mei 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

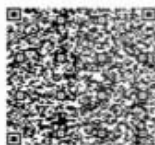
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos., M.Si.
SIGNED

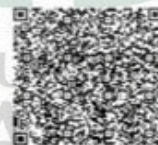
Valid ID: 665943f04f16b



Penguji I

Siti Aminah, S.Sos.L., M.Si.
SIGNED

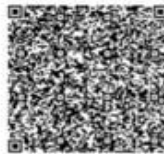
Valid ID: 66567fme9a3b



Penguji II

Beti Nur Hayati, M.A.
SIGNED

Valid ID: 66593bc1a2d56



Yogyakarta, 17 Mei 2024

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 665976dca1d04

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jln. Marsada Adisucipto ☎ (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada, Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di- Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Lestari Arum Putriana

NIM : 20102030044

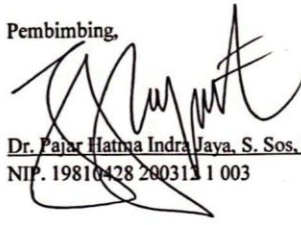
Judul Skripsi : Peran CSR Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu Dalam
Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program PETRA (Pengelolaan Tempe
Tradisional Koro) di Padukuhan Babakan, Poncosari, Srandakan, Bantul

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

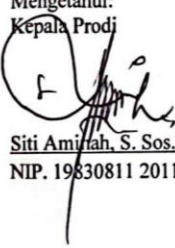
Dengan ini saya berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing,


Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S. Sos, M.Si
NIP. 19810428 200311 1 003

Yogyakarta, 08 Mei 2024
Mengetahui:
Kepala Prodi


Siti Amirah, S. Sos.I., M. Si.
NIP. 19830811 201101 2 010

SURAT KEASLIAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jln. Marsada Adisucipto ☎ (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lestari Arum Putriana
NIM : 20102030044
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Peran Csr Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Petra (Pengelolaan Tempe Tradisional Koro) di Padukuhan Babakan, Poncosari, Srandakan, Bantul adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 08 Mei 2024

Yang menyatakan,



Lestari Arum Putriana
20102030014

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Saya menulis karya ilmiah ini dipersembahkan kepada masyarakat di seluruh Indonesia supaya dapat mencontoh dari pemberdayaan masyarakat di Padusunan Babakan. Semoga dengan membaca karya ilmiah ini masyarakat dapat turut serta memberikan ide, mengembangkan potensi, membuka peluang, mengasah *skill*, dan berwirausaha. Terkhusus karya ini saya persembahkan kepada KWM Berlian Progo yang telah membantu menyelesaikan tugas akhir ini. Pertama karya ini saya persembahkan kepada orang tua saya. Terkhusus kepada Almarhumah ibu saya yang selalu memberi semangat saya dan selalu mengusahakan apapun demi pendidikan saya. Kedua untuk ayah saya yang selalu memotivasi dan mendukung supaya bisa lulus cepat dan adik saya yang selalu mendukung saya. Seluruh teman-teman saya yang selalu menjadi pendengar yang baik untuk saya dan selalu mendukung saya. Serta almamater saya UIN Sunan Kalijaga, saya ucapkan terima kasih telah menjadi tempat belajar saya untuk menggapai cita-cita.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

Tidak ada sehelai daun pun yang gugur yang tidak diketahui-Nya

QS Al An'am:59¹



¹Al Quran 6:59

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan nikmat iman, nikmat sehat dan nikmat Islam kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Tidak lupa shalawat serta salam, penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang penulis harapkan syafaatnya di hari perhitungan kelak. Selanjutnya penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil Al Makin, S. Ag., M.A, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi beserta jajarannya.
3. Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S. Sos., M.Si, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah menjadi sosok yang penting dalam penulisan skripsi ini.
4. Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si, selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam. Terima kasih atas saran dan dukungan yang telah diberikan.
5. Dr. Hj. Sriharini, S.Ag., M.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Seluruh dosen Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam yang telah memberikan ilmunya.
7. Untuk Almarhumah Ibu Rubiyati tercinta yang memberikan motivasi, memberikan semangat, dan mengusahakan pendidikan. Untuk ayah

memotivasi saya dan memberi dukungan penuh. Berkat doa-doa Alhamdulillah saya selalu semangat untuk menyelesaikan karya ini.

8. Untuk adik saya Dwi Rini Wahyu Ningsih yang selalu memberi semangat.
9. Seluruh keluarga besar Simbah Pawiro Suwigyo yang selalu menguatkan dan mendukung saya.
10. Lab PMI yang selalu saya tempati untuk istirahat dan diskusi receh dengan teman-teman.
11. Seluruh Pihak KWM Berlian Progo Bapak Agus, Bapak Sabinu, Ibu Winarti, Mbak Fitri dan seluruh pengurus KWM Berlian Progo serta Masyarakat Padusunan Babakan yang telah membantu penulis dalam mendapatkan informasi dan memberikan pengalaman yang berharga untuk penulis.
12. PPM CSR PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu yang menjadikan saya memiliki banyak pengalaman dan pandangan tentang karir. Terhusus Bapak Rahadiyand Aditya, M.A. selaku pendamping PPM yang menjadi dosen sekaligus teman berdiskusi.
13. Teman-teman Kelompok PPM CSR PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu (Mustaqim, Kharisma, Agil, Leriana, Ledi, Hasna, Novia, Asri, Indri) teman PPM yang seperti keluarga yang selalu mensupport satu sama lain.
14. Teman-teman COMDEV 20 yang terasa hangat seperti keluarga.
15. Terhusus teman saya Febriliana Putri, Haniam, Puji dan Nopal yang selalu saya repotkan terima kasih banyak, Kalian seperti keluarga buat saya, semoga Allah memberikan balasan yang jauh lebih besar nanti.

16. Teman-teman KKN 111 Sundakerta, Sukahening, Tasikmalaya, terima kasih atas rasa kekeluargaannya semoga kita masih bisa bertemu lagi.
17. Teman-teman saya SevenTed (Winda, Putri, Lisa, Melisa, Iin dan Wahyu) terima kasih atas *support* dan dukungannya.
18. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tak pernah menyerah sesulit apa proses penulisan skripsi ini, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Dengan selesainya karya ilmiah ini, semoga skripsi ini bermanfaat bagi siapapun yang membaca tulisan ini dan semoga karya ini bisa bermanfaat bagi seluruh masyarakat Indonesia. Penulis mohon maaf apabila dalam penulisan masih banyak kekurangan dan kesalahan. Untuk itu mohon saran dan kritik untuk skripsi ini.

Yogyakarta, 17 Maret 2024

Penulis,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lestari Arum Putriana

ABSTRAK

Program *Corporate Social Responsibility* merupakan tanggung jawab sosial perusahaan mencakup konsep *Triple Bottom Line: profit, people, dan planet*. Perusahaan tidak hanya bertujuan untuk mencari keuntungan semata, tetapi memperhatikan kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan. Salah satu contoh program CSR yang berkelanjutan adalah program PETRA (Pengelolaan Tempe Tradisional Koro) yang dilaksanakan oleh PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu untuk KWM Berlian Progo. Program ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas ibu rumah tangga dianggap kurang produktif dengan melestarikan makanan lokal, mengurangi ketergantungan pada kedelai impor yang mahal, serta memanfaatkan lahan marginal untuk budidaya kacang koro pedang.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan peran CSR PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu dalam memberdayakan masyarakat di Padusunan Babakan dan proses pemberdayaan menuju keberhasilan program. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik penarikan informan menggunakan teknik *cluster random*. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan validasi menggunakan triangulasi dan proses reduksi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat dari program PETRA telah berhasil, dibuktikan dengan produktivitas ibu-ibu rumah tangga melalui kegiatan rutin yang dilaksanakan di KWM Berlian Progo. *Corporate Social Responsibility* telah menjalankan perannya sesuai dengan teori Jim Ife, yaitu peran edukasi, peran fasilitas, kepada KWM Berlian Progo, peran edukasi dan fasilitasi bagi petani dan peran perwakilan melakukan kemitraan. Mengenai proses pemberdayaan masyarakat melalui program PETRA, digunakan teori Ambar Teguh yang mencakup proses penyadaran melalui FGD, pelatihan-pelatihan dan akhirnya produksi mandiri yang dilanjutkan dengan kegiatan *monev*.

Kata kunci: *Pemberdayaan Masyarakat, Kelompok Wanita, Corporate Social Responsibility*

ABSTRACT

Corporate Social Responsibility (CSR) programs represent a company's social responsibility, encompassing the Triple Bottom Line concept: profit, people, and planet. Companies aim not only to seek profits but also to consider the welfare of society and environmental sustainability. One example of a sustainable CSR program is the PETRA Program (Traditional Koro Tempe Management) implemented by PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu for KWM Berlian Progo. This program aims to increase the productivity of housewives considered less productive by preserving local foods, reducing dependence on expensive imported soybeans, and utilizing marginal land for the cultivation of koro beans.

This study aims to describe the role of CSR PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu in empowering the community in Padusunan Babakan and the empowerment process leading to the program's success. The research method used is descriptive qualitative with informant selection using cluster random sampling. Data collection was conducted through observation, interviews, and documentation, with validation using triangulation and data reduction processes.

The research results show that the community empowerment from the PETRA Program has been successful, evidenced by the productivity of housewives through regular activities carried out at KWM Berlian Progo. Corporate Social Responsibility has played its roles according to Jim Ife's theory, including educational roles, facilitation roles for KWM Berlian Progo, educational and facilitation roles for farmers, and representation roles in role of representatives in establishing partnerships. Regarding the community empowerment process through the PETRA Program, Ambar Teguh's theory is used, which includes the awareness process through FGD, training processes, and finally independent production followed by monitoring and evaluation activities.

Keywords: *Community Empowerment, Women's Groups, Corporate Social Responsibility*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Kajian Teori	15
G. Metodologi Penelitian.....	36
H. Sistematika Pembahasan	47
BAB II.....	49
GAMBARAN UMUM PEDUKUHAN BABAKAN DAN PROFIL KWM BERLIAN PROGO	49
A. Gambaran Umum Pedukuhan Babakan sebagai Pedukuhan Binaan CSR Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu	49
1. Kondisi Geografis.....	49
2. Kondisi Demografi	51
3. Kondisi Sosial.....	53
4. Kondisi Sosial Budaya	55

B. Profil KWM Berlian Progo	58
1. Sejarah KWM Berlian Progo	58
2. Visi dan Misi KWM Berlian Progo.....	61
3. Struktur Pengurus KWM Berlian Progo	62
C. Profil Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu	63
1. Visi dan Misi Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu	64
2. Profil CSR Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu	65
3. Landasan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	66
D. Program PETRA	66
1. Latar Belakang Program PETRA	66
2. Tujuan Program PETRA	68
3. Penerima Manfaat.....	69
BAB III	71
PEMBERDAYAAN CSR PERTAMINA PATRA NIAGA FUEL TERMINAL REWULU MELALUI PROGRAM PETRA	71
A. Peran CSR Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu dalam Pemberdayaan Masyarakat di KWM Berlian Progo	71
1. Peran Edukasi KWM Berlian Progo	72
2. Peran Fasilitas KWM Berlian Progo	75
3. Peran Kemitraan UMKM KWM Berlian Progo.....	85
4. Peran Fasilitas dan Edukasi Pembudidayaan Kacang Koro	87
B. Proses Pemberdayaan Masyarakat yang Dilakukan CSR PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu	93
1. <i>Forum Group Discussion</i> Penyadaran Potensi SDA dan SDM	93
2. Pelatihan-pelatihan Pendukung Program PETRA.....	98
3. Tahap Produksi dan Pemasaran Secara Mandiri.....	103
C. Analisis Peran dan Proses	111
1. Teori Peran JIM IFE	111
2. Teori Proses Ambar Teguh.....	111
BAB IV	114
PENUTUP	114
A. Kesimpulan	114
B. Saran	116

Daftar Pustaka	118
Lampiran Gambar-gambar	124
Pedoman Wawancara	129
Daftar Riwayat Hidup	136



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 3P.....	30
Gambar 2. Bagan Susunan Pengurus KWM Berlian Progo 2022-2027	63
Gambar 3. FGD Penyadaran Potensi	73
Gambar 4. Pelatihan Manajemen Kelompok	76
Gambar 5. Susunan Pengurus KWM Berlian Progo.....	77
Gambar 6. Pelatihan Pengelolaan Tempe Koro	80
Gambar 7. Alat Produksi Ramah Lingkungan	80
Gambar 8. Oven	83
Gambar 9. Alat Pengering.....	83
Gambar 10. Freezer Penyimpanan Tempe Frozen.....	84
Gambar 11. Pameran 1000 UMKM	86
Gambar 12. Sawah Pembudidayaan Kacang Koro	91
Gambar 13. Pembudidayaan Kacang Koro Pedang	91
Gambar 14. Kacang Koro Pedang.....	92
Gambar 15. Penyadaran Potensi Sumber daya Alam	95
Gambar 16. Undangan FGD Perencanaan Program	95
Gambar 17. Pembentukan KWM Berlian Progo.....	97
Gambar 18. Pelatihan Pembuatan Tempe Koro	99
Gambar 19. Tanaman Kacang Koro Pedang.....	100
Gambar 20. Pelatihan Digital Marketing	101
Gambar 21. Produk Olahan Kacang Koro	102
Gambar 22. Proses Pembuatan Tempe Koro	104
Gambar 23. Produksi Tempe Koro	104
Gambar 24. Pemasaran Produk	106
Gambar 25. Evaluasi KWM Berlian Progo	108

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Informan Wawancara.....	42
Tabel 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	52
Tabel 3. Jumlah Penduduk Menurut Usia	52
Tabel 4. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan.....	52
Tabel 5. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencarian	53
Tabel 6. Organisasi Sosial di Pedukuhan Babakan	54
Tabel 7. Kegiatan Sosial Pendidikan	55
Tabel 8. Sarana Prasarana	57
Tabel 9. Agama	58
Tabel 10. Ringkasan Kesesuaian Perencanaan dan Implementasi Program	110



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Selama dekade terakhir perusahaan di seluruh dunia diwajibkan untuk menjalankan tanggung jawab sosial.² World Bank mendefinisikan *Corporate Social Responsibility* sebagai komitmen bisnis untuk berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.³ Peranan CSR dapat dipandang sebagai upaya untuk mewujudkan *good corporate governance*, *good corporate citizenship* dan *good business ethics* dari sebuah entitas bisnis.⁴ Konsep *corporate social responsibility* (CSR) telah diperkenalkan sejak tahun 1970.⁵ Kemudian terjadi kesepakatan dari *World Summit on Sustainable Development* (WSSD) di Johannesburg, Afrika Selatan tahun 2002. Kesepakatan ini ditujukan untuk mendorong seluruh perusahaan di dunia dalam terciptanya suatu pembangunan yang berkelanjutan (*sustainable development*). Kesepakatan yang berisi tentang hubungan yang harmonis antara perusahaan, masyarakat, dan lingkungan. Hubungan tersebut biasa dikenal dengan istilah (*Triple Bottom Line*) atau 3P (*Profit, People, Planet*). Secara sederhana dapat

²Li-Wen Lin, "Mandatory Corporate Social Responsibility", CLS Blues Sky Blog, https://clsbluesky-law-columbia-edu.translate.google/2020/11/20/mandatory-corporate-social-responsibility-legislation-around-the-world/?x_tr_sl=en&x_tr_tl=id&x_tr_hl=id&x_tr_pto=sc, diakses pada 12 November 2023.

³Said, "Corporate Social Responsibility dalam Perspektif Governance", (Indonesia: Deepublish, 2018), hlm 94.

⁴Darsan, dkk., "Etika Bisnis dan Kewirausahaan", (Indonesia: CV. Intelektual Manifest Media, 2023), hlm 48.

⁵Sutrisno, "Hukum Perusahaan di Indonesia", (Indonesia: Kencana, 2016), hlm 64.

disimpulkan bahwa eksistensi sebuah perusahaan harus dapat mengakomodir atas tiga kepentingan tersebut.⁶

Jika dilihat dari dasar konstitusinya, hukum tanggung jawab sosial perusahaan secara yuridis telah dinyatakan dalam Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Undang-undang tersebut memperkenalkan konsep tanggung jawab sosial perusahaan dan mewajibkan setiap perusahaan untuk memperhatikan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perusahaan juga diharapkan untuk membantu kebutuhan masyarakat setidaknya di sekitar lokasi perusahaan. Selain itu, pemerintah Indonesia juga mengeluarkan Keputusan Presiden Nomor 59 tentang Pedoman Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan pada tahun 2012. Keputusan ini memberikan pedoman dan kriteria tentang pelaksanaan CSR di Indonesia dan menetapkan bahwa setiap perusahaan harus melaporkan aktivitas CSR mereka secara teratur. Perusahaan di Indonesia juga didorong untuk menerapkan praktik bisnis berkelanjutan yang mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan beroperasinya.⁷

Akhir-akhir ini, beberapa riset terbaru menyatakan perusahaan di Indonesia memiliki kualitas tanggung jawab sosial yang lebih rendah dibandingkan dengan Perusahaan Thailand. *Riset Centre for Governance, Institutions, and Organizations (CGIO) National University of Singapore*

⁶ Said, “*Corporate Social Responsibility dalam perspektif governance*”, (Deepublish, 2018), hlm 23 .

⁷Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan penjelasannya.

(NUS) *Business School* memaparkan rendahnya pemahaman perusahaan terhadap praktik CSR. Riset tersebut melakukan studi terhadap 100 perusahaan di empat negara yakni Indonesia, Malaysia, Singapura dan Thailand. Direktur *National University of Singapore Business School Lawrence Loh* mengatakan empat negara sampel tersebut memiliki tingkat pelaporan CSR yang tinggi, tetapi kualitas praktiknya pun tinggi. Riset itu memaparkan Thailand menjadi negara dengan kualitas implementasi CSR paling tinggi dengan nilai 56, Singapura mendapatkan 48,8. Indonesia mendapatkan 48,4 dan Malaysia sebesar 47,7.⁸

Dari hasil riset di atas, menunjukan rendahnya kualitas CSR di Indonesia.⁹ Banyak ditemui perusahaan di Indonesia melakukan tanggung jawab sosial yang bersifat *charity*.¹⁰ Hal ini berarti banyak perusahaan melakukan tanggung jawab sosial yang hanya bersifat amal tidak yang bersifat *empowerment*. Kegiatan *charity* atau amal seperti donor darah, sunat masal, dan pemberian sembako. Walaupun begitu perusahaan juga lama kelamaan akhirnya harus memperhatikan tanggung jawab sosial yang bersifat

⁸Riva, "Riset Temukan Kualitas CSR Perusahaan Indonesia Rendah", <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20160721074144-20-146030/riset-temukan-kualitas-CSR-perusahaan-indonesia-rendah>, diakses tanggal 13 November 2023.

⁹Azzahra, "Masih Banyak Permasalahan dalam Pelaksanaan CSR Perusahaan", <https://swa.co.id/swa/trends/business-research/masih-banyak-permasalahan-dalam-pelaksanaan-CSR>, diakses tanggal 12 November 2023.

¹⁰Razak, "Analisis Implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) Dalam Mewujudkan Keberdayaan Dan Kesejahteraan Masyarakat (Study Kasus PT. Vale Indonesia Di Kab. Luwu Timur) : Analysis of the Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) in Realizing Community Empowerment and Welfare.(Case Study PT. Vale Indonesia in East Luwu Regency)", PhD Thesis, Universitas Hasanuddin, 2022.

berkelanjutan, yaitu pemberdayaan masyarakat.¹¹ Kegiatan tersebut seperti pelatihan untuk masyarakat, pembentuk kelompok wanita tani, dan pembentukan UMKM. Menurut riset pada tahun 2021 yang didapatkan dari presentasi hasil dari tanggung jawab sosial di Indonesia sudah ada peningkatan.¹² Peran CSR di dalam pemberdayaan masyarakat sangat dibutuhkan untuk pembangunan dan pemberdayaan.¹³ Melihat dari banyaknya perusahaan melakukan tanggung jawab sosial hanya sekedar memenuhi kewajiban yang berlaku. Tidak sedikit perusahaan hanya menyuntikan dana tidak memikirkan kelanjutan dari program pemberdayaannya. Hal ini menyebabkan kurangnya keseriusan dari pihak perusahaan dalam menjalankan tanggung jawabnya.¹⁴

Salah satu contoh pemberdayaan masyarakat yang dilakukan perusahaan dengan dampak nyata terjadi di Kabupaten Bantul. Program yang mengarah ke pemberdayaan masyarakat adalah Program PETRA (Pengolahan Tempe Tradisional Koro Pedang). *Corporate Social Responsibility* Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu memulai program ini pada tahun 2022, berlokasi di Pedukuhan Babakan, Kelurahan Poncosari, Kapanewon Srandakan,

¹¹Setyaningrum dan Prastiwi. “*Pengaruh Implementasi Corporate Social Responsibility Terhadap Kesejahteraan Hidup Masyarakat (Studi Kasus pada PT. APAC INTI CORPORA, Bawen)*”, (PhD Thesis. Universitas Diponegoro, 2011).

¹²Saputra-Bisnis.com , “BISRA 2021: 33 Perusahaan Raih Penghargaan, Mulai BUMN hingga Swasta”, <https://market.bisnis.com/read/20210422/192/1384729/bisra-2021-33-perusahaan-raih-penghargaan-mulai-bumn-hingga-swasta>, diakses pada 13 November 2023.

¹³Sopyan, “*Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Implementasi Fikih Sosial untuk Pemberdayaan Masyarakat*”, Jurnal Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah, vol XIV, 2014, hlm 53.

¹⁴Daniri,” Standarisasi tanggung jawab sosial perusahaan”, *Indonesia: Kadin Indonesia*, vol 2:1, 2008, hlm 1-36.

Kabupaten Bantul. Padusunan Babakan ini dinilai berpotensi terhadap pembudidayaan kacang koro pedang dan banyak ibu rumah tangga yang kurang produktif. Pemilihan Program PETRA dengan alasan tempe koro adalah makanan khas lokal yang patut dilestarikan, sebagai alternatif mahalnnya kacang kedelai impor, dan untuk memanfaatkan lahan marginal yang cocok ditanami kacang koro pedang. Program PETRA ini ditujukan untuk ibu rumah tangga di Pedukuhan Babakan yang tergabung di KWM Berlian Progo. Selain itu, program ini turut memberdayakan para petani di pinggiran Sungai Progo melalui pembudidayaan kacang koro pedang.

Corporate Social Responsibility (CSR) Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu melakukan pemberdayaan masyarakat di Pedukuhan Babakan dengan proses yang tidak mudah. Pemberdayaan ini bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang berdaya di bidang ekonomi dan mengatasi masalah lingkungan. Keberhasilan yang dicapai oleh CSR Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu, termasuk penghargaan proper emas, menjadikannya objek yang menarik bagi peneliti. Alasan inilah yang membuat peneliti tertarik melaksanakan penelitian mengenai "Peran CSR Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu dalam Pemberdayaan Masyarakat melalui Program PETRA (Pengelolaan Tempe Tradisional Koro) di Pedukuhan Babakan, Poncosari, Srandakan, Bantul."

B. Rumusan Masalah

1. Apa peran CSR Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu dalam pemberdayaan masyarakat melalui Program PETRA (Pengelolaan Tempe Tradisional Koro) di Pedukuhan Babakan, Kelurahan Poncosari, Kapanewon Srandakan, Kabupaten Bantul?
2. Bagaimana proses pemberdayaan masyarakat melalui Program PETRA (Pengelolaan Tempe Tradisional Koro) di Pedukuhan Babakan, Kelurahan Poncosari, Kapanewon Srandakan, Kabupaten Bantul?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Peran CSR Pertamina Fuel Rewulu dalam Pemberdayaan Masyarakat melalui Program PETRA (Pengelolaan Tempe Tradisional Koro) di Pedukuhan Babakan, Kelurahan Poncosari, Kapanewon Srandakan, Kabupaten Bantul.
2. Untuk Mengetahui Proses Pemberdayaan Masyarakat melalui Program PETRA (Pengolahan Tempe Tradisional Koro) di Pedukuhan Babakan, Kelurahan Poncosari, Kapanewon Srandakan, Kabupaten Bantul.

D. Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian ini terbagi menjadi dua manfaat yaitu secara teoritis dan praktis. Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis dari penelitian ini mampu digunakan sebagai sumbangan keilmuan dalam bidang pemberdayaan masyarakat Program PETRA oleh CSR Pertamina Patra Niaga Terminal Fuel Rewulu.

2. Manfaat secara praktis dari penelitian ini untuk dapat dijadikan sebagai masukan atau solusi bagi lembaga, organisasi masyarakat, atau instansi yang membutuhkan referensi dalam pemberdayaan masyarakat melalui Program PETRA oleh CSR Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu.

E. Kajian Pustaka

Penulisan kajian pustaka dalam penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi dari penelitian terdahulu sebagai bahan perbandingan, baik mengenai kekurangan ataupun kelebihan yang sudah ada. Selain itu peneliti juga membandingkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai bahan untuk mencari kebaruan dari penelitian yang penulis lakukan ini.¹⁵ Ada banyak kajian pustaka yang membahas tentang peran CSR perusahaan yang melakukan pemberdayaan masyarakat melalui sosial, ekonomi, dan penanggulangan masalah lingkungan di Indonesia. Tercatat sebanyak 379.000 jurnal yang meneliti tentang tanggung jawab CSR perusahaan dalam pemberdayaan masyarakat. Berikut adalah hasil telaah peneliti mengenai penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang peneliti akan lakukan.

Pertama, jurnal yang di tulis oleh Netty Dyah Kurniasari tahun 2015, Prodi Ilmu Komunikasi – FISIB Universitas Trunojoyo Madura “Program CSR Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (Untuk Meningkatkan

¹⁵Arifin, “Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan”, (Umsida Press, 2018), hlm 96-97.

Produktivitas Usaha Mikro, Kecil Menengah Di Madura”. Penelitian ini membahas tentang menawarkan suatu model *Corporate Social Responsibility* Berbasis Pemberdayaan Partisipatif. perusahaan atau *corporate* memegang peran yang sangat penting untuk ikut andil menyelesaikan permasalahan UMKM di Madura melalui program CSR. Bentuk CSR yang bisa dilakukan adalah membuat program pelatihan, kemitraan dan promosi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah di penelitian sebelumnya adalah peran CSR dalam mengatasi kemiskinan dengan program UMKM saja sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah mengenai pemberdayaan masyarakat Pedukuhan Bendo dari petani, ibu rumah tangga dan mengatasi masalah lingkungan di masyarakat.¹⁶

Kedua, jurnal yang ditulis Susi Sumanti tahun 2020 dari PT Semen Indonesia berjudul “Model Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Usaha Bersama (KUB) Menuju Kemandirian Ekonomi (Studi Kasus Program CSR PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Pabrik Cilacap). Penelitian ini berfokus pada peran dan proses program CSR bidang ekonomi PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Pabrik Cilacap dalam melaksanakan Pemberdayaan masyarakat melalui KUB dapat mendorong kemandirian ekonomi. Peran dari CSR di sini yaitu peningkatan kesejahteraan seperti, pendidikan, kesehatan, pelatihan, ekonomi, dan lingkungan. Program *Corporate Social*

¹⁶Kurniasari, “Program CSR berbasis pemberdayaan masyarakat (untuk meningkatkan produktivitas usaha mikro, kecil menengah di Madura)”, (*Neo-Bis*, 9.1, 2015), hlm 98-109.

Responsibility (CSR) PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Pabrik Cilacap tetap menggunakan dasar prinsip *Triple Bottom Line*. Program CSR bukan hanya bentuk investasi yang berbasis keuntungan namun lebih ke arah sebagai bentuk kebermanfaatan perusahaan ikut serta dalam Pembangunan masyarakat sekitar Kabupaten Cilacap sesuai RPJMD dan RKPD. Sedangkan penelitian yang peneliti teliti berhubungan tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat yang melalui organisasi atau kelompok. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah dari segi sosialnya yakni pemberdayaannya yang mencakup seluruh masyarakat tidak hanya di kelompok saja.¹⁷

Ketiga, jurnal yang ditulis oleh Hari Sutra Disemadi dan Paramita Praningtyas tahun 2020 dari Fakultas Hukum Universitas Diponegoro berjudul “Kebijakan *Corporate Social Responsibility (CSR)* sebagai Strategi Hukum dalam Pemberdayaan Masyarakat di Indonesia”. Penelitian ini menunjukkan tanggung jawab perusahaan terhadap aspek sosial dan lingkungan yang dilakukan dengan pelaksanaan *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Konsep CSR di Indonesia telah memperoleh legitimasi hukum untuk dilaksanakan oleh perusahaan swasta maupun Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Kebijakan CSR merupakan strategi hukum yang digunakan dalam peningkatan pemberdayaan masyarakat melalui program-program bantuan pendidikan gratis, pelatihan

¹⁷Sumanti, “CSR Pemberdayaan Masyarakat”, *JUSS (Jurnal Sosial Soedirman)*, vol 4.1, 2020, hlm 1-12.

pengembangan usaha lokal untuk membuka peluang usaha bagi masyarakat, serta program kepedulian berupa *recruitment* tenaga kerja lokal. Penelitian ini selaras dengan penelitian yang akan peneliti lakukan mengenai hukum perusahaan tentang perannya terhadap tanggung jawab sosial. kemudian dari perbedaan dan kebaruan dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah mengenai peran CSR dalam tanggung jawab sosial di masyarakat secara langsung atau khusus sedangkan dari jurnal tersebut secara umum yang dilakukan CSR di seluruh Indonesia.¹⁸

Keempat, jurnal yang ditulis Zuhurf Arifin dkk tahun 2023 dari PT Pertamina Fuel Niaga Terminal Rewulu “Implementasi Program *Corporate Social Responsibility* PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu Melalui Program Pengolahan Tempe Tradisional (PETRA) oleh KWM Berlian Progo”. Penelitian ini selaras dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti mengenai pemberdayaan masyarakat Pedukuhan Babakan melalui KWM Berlian Progo. Dalam penelitian ini memaparkan peran CSR Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu dalam pemberdayaan ibu rumah tangga di Pedukuhan Babakan, diantaranya yaitu pemberian modal dan pelatihan. Peneliti sama-sama meneliti tentang pemberdayaan ekonomi di Pedukuhan Babakan. Kebaruan dari penelitian yang akan diteliti yaitu mengenai peran CSR di pemberdayaan masyarakat

¹⁸Disemadi dan Prananingtyas, “Kebijakan Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai Strategi Hukum dalam Pemberdayaan Masyarakat di Indonesia”, *Jurnal Wawasan Yuridika*, vol 4.1, 2020, hlm 1-16.

secara luas di Pedukuhan Babakan diantaranya adalah para petani, ibu rumah tangga dan mengatasi masalah lingkungan.¹⁹

Kelima, buku yang berjudul “*Community Empowerment PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu (Menggali Potensi Lingkungan Sekitar Untuk Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Ekonomi Produktif)*” dari PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu tahun 2023. Buku ini membahas tentang peran CSR dengan program CSR PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu yang menggali potensi lingkungan sekitar untuk program pemberdayaan masyarakat berbasis ekonomi produktif di Desa Guwosari dan Kelurahan Poncosari. Kebaruan yang penulis lakukan yaitu mengenai pemberdayaan masyarakat secara khusus di Kelurahan Poncosari tepatnya di Pedukuhan Babakan yang akan membahas tentang pemberdayaan masyarakat secara luas tidak hanya KWM Berlian Progo tetapi petani lokal dan penanggulangan masalah lingkungan.²⁰

Keenam, jurnal yang ditulis Asa Ria Pranoto dan Dede Yusuf tahun 2014 berjudul “Program CSR Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Menuju Kemandirian Ekonomi Pasca Tambang di Desa Sarijaya.” Penelitian ini untuk mengukur efisiensi pelaksanaan serta tanggapan dan keikutsertaan masyarakat dalam pelaksanaan program CSR yang dilakukan berbasis

¹⁹Arifin, dkk, “Implementation of PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu Corporate Social Responsibility Program through the Traditional Tempe Processing Program (PETRA) by KWM Berlian Progo”, *Prospect: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, vol 2.2, 2023, hlm 104-113.

²⁰Putra, dkk., “Pengabdian Pt Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu Dalam Memberdayakan Masyarakat”, Indonesia: PT SUCOFINDO dan PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu, 2023.

pengembangan perekonomian yang mandiri pasca ketergantungan pada dunia pertambangan di Sarijaya. Program tersebut dilaksanakan sesuai dengan nilai-nilai CSR yang berprinsip *Triple Bottom Line*. Hal tersebut selaras dengan acuan dasar pelaksanaan yaitu ISO 26000 yang menitikberatkan pada aspek ekonomi mandiri serta *main issue* yang diterapkan pihak pimpinan. Main issue atau dalam pelaksanaan program adalah pelibatan dan pengembangan masyarakat, yang kemudian difokuskan pada empat pilar utama, yaitu Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, Program Kesehatan, Pendidikan, dan *Ecopreneurship*. Dari jurnal ini peneliti menemukan keselarasan tentang keikutsertaan masyarakat dalam pelaksanaan program pemberdayaan yang telah dilakukan dan peran CSR terhadap tanggung jawab sosial perusahaan. Pembedanya adalah tentang lokasi penelitian dan program pemberdayaannya di bidang pertanian dan perikanan.²¹

Ketujuh, jurnal yang ditulis oleh Denny Riezki Pratama tahun 2019 yang berjudul “Peran Kewirausahaan Sosial dalam Pemberdayaan Masyarakat: Tiga Cerita dari Kutai Timur.” Fokus penelitian ini adalah pemberdayaan masyarakat dan kewirausahaan sosial dapat membantu memahami kompleksitas CSR dan pembangunan berkelanjutan di tingkat lokal. Pemahaman praktik keseharian CSR dari sudut pandang pemberdayaan masyarakat menunjukkan bahwa praktik CSR tidaklah monolitik dan hal ini

²¹Pranoto dan Yusuf, “Program CSR berbasis pemberdayaan masyarakat menuju kemandirian ekonomi pasca tambang di Desa Sarijaya”, *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, vol 18:1 (2014), hlm 39-50.

tampak dalam program pemberdayaan PT. KPC. Perusahaan mengarahkan CSRnya secara hirarkis melalui kebijakan, bantuan finansial, pendampingan teknis, alokasi anggaran dan tenaga kerja, serta penerapan dan penggunaan teknologi. Dengan begitu terdapat keselarasan yaitu tentang program pemberdayaan masyarakat lokal di bidang kewirausahaan sosial dan menggunakan *Triple Bottom Line*. Perbedaannya terletak pada bidang pemberdayaan di jurnal ini terdapat program pemberdayaan di bidang perikanan dan peternakan sedangkan di penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah di bidang pertanian dan pengolahan.²²

Kedelapan, buku yang ditulis oleh Nurdizal M. Rachman, Asep Efendi, dan Emir Wicaksana diterbitkan tahun 2011. Berjudul “Panduan Lengkap Perencanaan CSR” Buku ini membahas tentang *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah sebuah program yang mengimplementasikan tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat secara luas. Namun demikian, CSR bukan sekadar aksi filantropi dan *charity* semata, tetapi lebih luas dari itu mencakup seluruh aspek sosial, lingkungan, bahkan ekonomi. Buku ini selaras dengan penelitian yang peneliti tulis tentang program CSR perusahaan di lingkungan masyarakat yang diharapkan berkelanjutan.²³

Kesembilan, buku yang berjudul “*Corporate Social Responsibility Kunci Meraih Kemuliaan Bisnis*” oleh Joko Prastowo tahun 2011. Buku ini

²²Pratama, “Peran Kewirausahaan Sosial dalam Pemberdayaan Masyarakat: Tiga Cerita dari Kutai Timur”, *Umbara*, vol 4:2, (2019), hlm 115-129.

²³Nurdizal, dkk., “PANDUAN LENGKAP PERENCANAAN CSR”, Indonesia: Penebar Swadaya Grup.

membahas tentang CSR sebagai bentuk tanggung jawab sosial, praktik CSR relevan terhadap ajaran Islam untuk berbagi CSR bukan lagi sekadar filantropi atau pengembangan masyarakat. CSR dilakukan mayoritas bisnis di masa lalu dan sekarang didefinisikan dengan ketat sebagai manajemen dampak untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan, dan cakupannya merentang dari tata kelola, HAM, ketenagakerjaan, lingkungan, praktik operasi yang adil, isu konsumen dan pengembangan serta pelibatan masyarakat. Hal ini berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis yang mana berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan yang mewujudkan kemuliaan bisnis.²⁴

Kesepuluh, buku yang berjudul “Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat Miskin” oleh Ari Wahyudi, dkk pada tahun 2016. Buku ini membahas tentang keberhasilan sebuah program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh CSR perusahaan. Program yang dapat dilakukan seperti pendidikan, filantropi, menjembatani atau menghubungkan para *stakeholder*, membangun partisipasi masyarakat dan bidang lingkungan. Dari pembahasan tersebut berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan mengenai peran CSR perusahaan dalam pemberdayaan masyarakat.²⁵

²⁴Prastowo dan Huda, “*Corporate Social Responsibility Kunci Meraih Kemuliaan Bisnis*”, Samudra Biru (Jakarta: Cetakan Pertama, 2011).

²⁵Wahyudi, dkk., *Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat Miskin* (Indonesia: Universitas Negeri Surabaya, 2016), hlm 1-160.

Berdasarkan kajian terdahulu peran yang dijalankan CSR dalam pemberdayaan masyarakat adalah peran memfasilitasi, peran edukasional, peran perwakilan, dan peran teknis. Dilihat dari fokus pemberdayaan CSR penelitian terdahulu banyak menghubungkan dengan konsep *Triple Bottom Line* 3P (*profit, planet, dan people*). Dilihat dari bentuk program CSR yang dijalankan ada yang bersifat filantropi, memberdayakan masyarakat, tanggap akan kerusakan alam, ekonomi, pendidikan dan kesehatan. Penelitian ini merupakan replikasi dengan lokasi yang berbeda, peneliti juga meyakini bahwa Program CSR yang dikaji ini adalah program CSR yang memberdayakan untuk dilihat peran dan proses CSR Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu dalam memberdayakan masyarakat menggunakan prinsip *Triple Bottom Line* yang berkelanjutan. Kajian tentang peran sendiri sudah banyak dilakukan, namun peran yang diambil sebagian peran dari pekerja sosial, sedangkan peran yang terkait CSR yang bekerja baik dalam pemberdayaan belum banyak dikaji.

F. Kajian Teori

Berkaitan dengan tema yang telah diambil maka diperlukan kajian teori yang mendukung secara umum agar mendapatkan pengetahuan baru sebagai landasan teori dengan yang terjadi di lapangan yang akan di peneliti lakukan. Hal ini dilakukan untuk memperoleh kemudahan dalam suatu penelitian, dengan ini perlu penulis kemukakan suatu pengertian dari:

1. Definisi Peran

Menurut terminologi, peran adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki yang berkedudukan di masyarakat.²⁶ Dalam bahasa Inggris peran disebut “*role*” yang definisinya adalah “*person’s task or duty in undertaking*” artinya “tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan”.²⁷ Menurut Soerjono Soekanto (2013) Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Maka, dapat disimpulkan bahwa peran merupakan suatu tugas atau kewajiban seseorang dalam melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya. Robert Linton mengatakan teori peran menggambarkan interaksi sosial dalam terminologi aktor-aktor yang bermain sesuai dengan apa-apa yang ditetapkan oleh budaya. Sesuai dengan teori ini, harapan peran merupakan pemahaman bersama yang menuntun kita untuk berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Menurut teori ini, seseorang yang mempunyai peran tertentu misalnya sebagai mahasiswa, orang tua, wanita, dan lain sebagainya, diharapkan agar seseorang berperilaku sesuai dengan peran tersebut.²⁸ Menurut Jim Ife dalam pekerja sosial atau CSR mempunyai peran spesifik antara lain:

²⁶Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm 300.

²⁷Yadi, Pemikiran Mewujudkan Banjarbaru Juara - Jejak Pustaka. (Indonesia: Jejak Pustaka, 2023), hlm 106.

²⁸Kadek dan Prathiwi, “Pengembangan Pengetahuan Agama Melalui Teknik Public Speaking Di Sekolah Dasar Negeri 3 Beng Gianyar”, (Indonesia: Nilacakra, 2021), hlm 16.

a. Peran Memfasilitasi

1.) Animasi Sosial

Peran animasi sosial ini akan menunjukkan kemampuan pelaku pemberdayaan masyarakat dalam membangkitkan energi, inspirasi, antusiasme masyarakat, termasuk juga upaya mengaktifkan, menstimulasi dan mengembangkan motivasi masyarakat untuk bertindak. Dalam hal ini, pelaku pemberdayaan masyarakat bukanlah pihak yang akan melaksanakan seluruh kegiatan pemberdayaan masyarakat, tetapi lebih kepada menarik masyarakat untuk lebih aktif dalam melakukan perubahan.²⁹

2.) Mediasi dan Negosiasi

Pelaku pemberdayaan masyarakat harus memiliki peran dan fungsi mediasi untuk menghubungkan kelompok-kelompok dalam masyarakat yang sedang berkonflik. Hal ini dikarenakan, tidak jarang dalam proses pemberdayaan masyarakat terjadi perbedaan pendapat, ataupun cara pandangan dari berbagai kalangan dalam suatu masyarakat, dimana hal tersebut merupakan salah satu faktor penyebab timbulnya konflik. Selain menjalankan peran sebagai

²⁹ Ife, Jim dan Frank Tesoriero, *“Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi (Community Development)”* ed. 3., (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm 558- 563.

mediator, pelaku pemberdayaan masyarakat juga harus memiliki peran sebagai negosiator, hal ini dibutuhkan ketika masyarakat membutuhkan pendapat untuk mencari titik temu dan jalan keluar bagi masyarakat yang sedang berkonflik.³⁰

3.) Pemberi Dukungan

Dalam proses pemberdayaan masyarakat, tentu saja dibutuhkan dukungan dari pihak-pihak diluar masyarakat. Dukungan ini tidak hanya dalam bentuk materiil, tetapi juga dalam bentuk moral, seperti penghargaan dalam bentuk kata-kata, ataupun sikap dan perilaku yang menunjukkan dukungan atas proses pemberdayaan tersebut.³¹

4.) Membuat Konsensus

Membangun konsensus adalah sebuah perusahaan perluasan dari peran fasilitator. Diantaranya yaitu mencangkup perhatian terhadap tujuan bersama, mengidentifikasi landasan umum dan membangun orang-orang untuk bergerak menuju sebuah konsensus yang dapat diterima banyak orang.³²

³⁰ Ife, Jim dan Frank Tesoriero, “*Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi (Community Development)*” ed. 3., (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm 558- 563.

³¹ Ibid.

³² Ibid.

5.) Fasilitasi Kelompok

Pada dasarnya, kelompok-kelompok dalam masyarakat ini merupakan salah satu modal sosial dalam pemberdayaan masyarakat. Pelaku pemberdayaan yang nantinya akan memfasilitasi kelompok-kelompok kecil ini untuk bertindak konstruktif dan bersatu dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat secara utuh. Bentuk fasilitasnya bisa secara *task oriented* ataupun *proces oriented*. Pertama, *task oriented*, yaitu memfokuskan pada membantu kelompok untuk mencapai apa yang diinginkan. Kedua, *proces oriented*, yaitu memfokuskan terhadap bagaimana kesadaran masyarakat dapat terbentuk, menciptakan partisipasi masyarakat, dan perubahan-perubahan terhadap anggota kelompok masyarakat tersebut.³³

6.) Pemanfaatan Sumber Daya dan Keterampilan

Dalam proses pemberdayaan, pihak eksternal dari masyarakat harus mampu mengidentifikasi dan memanfaatkan berbagai keterampilan dan sumber daya yang ada dalam masyarakat tersebut. Dalam suatu masyarakat, tidak semua warganya memiliki keterampilan yang sama,

³³ Ife, Jim dan Frank Tesoriero, “*Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi (Community Development)*” ed. 3., (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm 558- 563.

maka harus diidentifikasi keterampilan-keterampilan yang ada dalam masyarakat, yang kemudian akan terbagi menjadi beberapa kelompok dengan keterampilan masing-masing. Kelompok-kelompok kecil dengan keterampilan yang berbeda-beda tersebut harus diperhatikan dan dioptimalkan usahanya dalam melakukan perubahan dan pemberdayaan, mulai dari *input*, proses, hingga *output*.³⁴

7.) Mengorganisasi

Peran terakhir dalam bidang fasilitatif yaitu sebagai organisator. Peran ini berkaitan dengan keterampilan mengenai apa saja yang harus dilakukan pemberdaya masyarakat, apa saja yang tidak perlu dilakukan sendiri, dan memastikan elemen-elemen teknis dalam proses pemberdayaan.³⁵

b. Peran Edukasional

1.) Membangkitkan Kesadaran Masyarakat

Menurut Ife, upaya membangkitkan kesadaran masyarakat diawali dengan menghubungkan individu dengan struktur yang lebih makro, misalnya struktur sosial dan struktur politik. Hal ini akan membantu individu menyadari

³⁴ Ife, Jim dan Frank Tesoriero, “*Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi (Community Development)*” ed. 3., (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm 558- 563.

³⁵ Ibid.

permasalahan, memiliki impian, menciptakan aspirasi, memahami penderitaan dan kekecewaan secara lebih luas. CSR harus menghubungkan para *stakeholder* di masyarakat agar mempunyai tujuan yang sama. Dengan demikian terciptanya partisipasi aktif dalam proses pemberdayaan.³⁶

2.) Menyampaikan Informasi

Dengan memberikan informasi yang relevan mengenai suatu masalah, kebutuhan, potensi yang ada di dalam suatu masyarakat agar menjadi peran yang baik untuk sasaran yang tepat. Kaitannya dari proses pemberdayaan, peran ini juga dapat memberikan informasi mengenai keberhasilan suatu program pada tempat lain agar masyarakat mau untuk diberdayakan.³⁷

3.) Pelatihan

Menurut Ife, pelatihan adalah peran edukasional yang spesifik. Pelatihan memfokuskan pada upaya mengajarkan komunitas untuk melakukan sesuatu yang berguna untuk masyarakat. Pelatihan ini dapat memperkuat sumber daya manusia.³⁸

³⁶ Ife, Jim dan Frank Tesoriero, “*Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi (Community Development)*” ed. 3., (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm 558- 563.

³⁷ Ibid.

³⁸ Ibid.

c. Peran Perwakilan

1.) Mencari Sumber Daya

Para pelaku pemberdaya masyarakat memainkan peran penting sebagai sumber informasi, dalam hal ini termasuk informasi sumber daya, termasuk sumber finansial, informasi demografi masyarakat tersebut, informasi mengenai keberadaan berbagai pelayanan dan fasilitas, informasi bagaimana program yang serupa juga terlaksana pada kelompok masyarakat lain, informasi bagaimana mengerjakan tugas-tugas khusus, informasi mengenai syarat-syarat dan peraturan pemerintah, dan sebagainya. Segala macam informasi tersebut yang harus diolah dan digunakan dengan bijak sebagai sumber daya yang akan digunakan sebagai modal dalam proses pemberdayaan masyarakat.³⁹

2.) Advokasi

Peran advokasi ini akan sering melekat pada pelaku pemberdayaan masyarakat, baik atas nama kepentingan masyarakat, atau kelompok maupun individu-individu yang ada dalam masyarakat tersebut. Peran ini dilakukan untuk mewakili masyarakat dalam berbagai kasus atau status

³⁹ Ife, Jim dan Frank Tesoriero, “*Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi (Community Development)*” ed. 3., (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm 558-563.

individu, kelompok, maupun masyarakat yang didampinginya. Advokasi masyarakat merupakan peran untuk mampu mendengar dan memahami masyarakat, dan merupakan keterampilan untuk mempresentasikan kasus tersebut bagi penduduk dalam forum lain.⁴⁰

3.) Memanfaatkan Media

Dalam proses pemberdayaan masyarakat, penting bagi pelaku pemberdayaan untuk dapat memanfaatkan media. Hal ini dilakukan untuk menempatkan proses pemberdayaan tersebut sebagai agenda publik. Pemanfaatan media ini bisa dilakukan dalam bentuk pernyataan pers mengenai program yang sedang berlangsung, atau melakukan wawancara dan dialog dalam media komunikasi masa, membuat konten ataupun berpartisipasi dalam sebuah forum dialog.⁴¹

4.) Hubungan Masyarakat

Peran sebagai hubungan masyarakat dalam proses pemberdayaan masyarakat penting dilakukan untuk mencari publisitas bagi program yang sedang berlangsung, sehingga orang akan mengetahui dan terlibat dalam program tersebut, yang kemudian akan berdampak terhadap dukungan

⁴⁰ Ife, Jim dan Frank Tesoriero, "Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi (Community Development)" ed. 3., (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm 558- 563.

⁴¹ Ibid.

masyarakat terhadap program yang akan atau sedang terlaksana." Peran ini dapat dilaksanakan dalam beberapa cara, misalnya dengan menjadi pembicara dalam pertemuan berbagai kelompok dinas, kelompok perempuan, maupun pertemuan dewan lokal, atau dapat dilakukan dalam bentuk presentasi publik.⁴²

5.) Mengembangkan Jaringan

Mengembangkan jaringan merupakan kegiatan membangun jalinan hubungan dengan berbagai pihak, dan mampu mengajak mereka untuk berpartisipasi dan membantu untuk mewujudkan perubahan." Pihak-pihak yang biasanya dilibatkan yaitu anggota masyarakat, para pekerja masyarakat yang lain, para pekerja sosial, para psikolog, pekerja kesehatan, orang-orang penting dalam pemerintahan, para politikus, para akademisi, para peneliti, para tokoh masyarakat, para *stakeholder* dan sebagainya.⁴³

6.) Membagi Pengetahuan dan Pengalaman

Para pelaku pemberdayaan, mereka tidak pernah memposisikan diri sebagai pihak yang mengetahui segalanya, mereka akan selalu belajar dari pekerjaan dan pengalaman sebelumnya, baik yang dilakukan sendiri

⁴² Ife, Jim dan Frank Tesoriero, "Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi (Community Development)" ed. 3., (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm 558- 563.

⁴³ Ibid.

maupun yang dilakukan orang lain. Oleh karena itu, penting bagi pelaku pemberdayaan untuk saling berbagi pengetahuan dan pengalaman. Peran ini dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu cara formal maupun non-formal. Secara formal, pelaku pemberdayaan dapat berbagi ilmu dengan cara menghadiri pertemuan dan konferensi, maupun menulis di berbagai media massa ataupun jurnal. Secara non-formal, cara ini biasanya dalam bentuk interaksi langsung antara pelaku pemberdayaan dengan pihak-pihak terkait dan anggota masyarakat. Cara non-formal ini biasanya dilakukan dengan berbincang-bincang langsung, tanpa harus difasilitasi dalam sebuah acara maupun konferensi.⁴⁴

d. Peran Teknis

1.) Mengumpulkan dan Menganalisis Data

Sebagai pemberdaya atau pendamping pemberdayaan masyarakat, kegiatan mengumpulkan dan menganalisis data sangatlah penting. Hal ini dibutuhkan untuk proses pemberdayaan dari awal hingga akhir. Data yang diperoleh kemudian dikumpulkan dan dianalisa bersama dengan masyarakat dampingan dan dikaji dengan menggunakan metode pengkajian guna keperluan proses pemberdayaan.

⁴⁴ Ife, Jim dan Frank Tesoriero, "Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi (Community Development)" ed. 3., (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm 558- 563.

2.) Menggunakan Komputer

Peran menggunakan komputer ini adalah peran yang sangat berkaitan dengan keterampilan teknis. Seringkali masyarakat dampingan adalah masyarakat yang jauh dari perkembangan teknologi sehingga kurang akrab dengan komputer. Peran pemberdaya dalam menggunakan komputer ini dibutuhkan untuk menggunakan dan mengalihkan kemampuan penguasaan teknologi kepada masyarakat dampingan dan pihak-pihak lain.⁴⁵

3.) Melakukan Presentasi

Peran melakukan presentasi ini bisa dilakukan baik secara tertulis maupun lisan. Artinya, pendamping perlu untuk menyampaikan gagasan yang berkaitan dengan proses pemberdayaan kepada masyarakat maupun pihak-pihak lain.⁴⁶

4.) Pengelolaan Program

Peran pengelolaan program adalah peran yang berkaitan dengan membangun struktur, nilai, prosedur, dan mekanisme program yang sesuai dengan prinsip

⁴⁵ Ife, Jim dan Frank Tesoriero, “Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi (Community Development)” ed. 3., (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm 558- 563.

⁴⁶ Ibid.

pengembangan masyarakat. Hal ini dibutuhkan untuk memastikan apa saja yang harus dan boleh dilakukan selama proses pendampingan atau pemberdayaan.⁴⁷

5.) Pengelolaan Keuangan

Peran pengelolaan keuangan merupakan peran mengenai pengelolaan atau manajemen keuangan selama pelaksanaan program atau proses pemberdayaan. Peran ini juga harus dimiliki oleh pemberdaya atau pendamping agar program berjalan dengan lancar pengetahuan dan pengalaman.⁴⁸

2. Pengertian *Corporate Social Responsibility*

Istilah CSR diperkenalkan pertama kali dalam tulisan *Social Responsibility of the businessman* tahun 1953.⁴⁹ *Corporate Social Responsibility* digagas Howard Rothman Browen untuk mengeliminasi keresahan dalam dunia bisnis.⁵⁰ Menurut Lord Holme dan Richard Watts

“Corporate Social Responsibility is the contuning commitment by business to behave ethically and contribute to economic development while improving the quality of life of the workforce and their families as well as of the local community and society at large”.

⁴⁷ Ife, Jim dan Frank Tesoriero, “Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi (Community Development)” ed. 3., (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm 558- 563.

⁴⁸ Ibid

⁴⁹ Wati, Model Corporate Social Responsibility (CSR), N.P.: Myria Publisher, (N.D.), hlm 11.

⁵⁰ Parinduri, Penerapan Corporate Social Responsibility. *Buletin Utama Teknik*, 2019, 14.3: 210-214.

Artinya: “Tanggung Jawab Sosial Perusahaan adalah komitmen berkelanjutan dunia usaha untuk berperilaku etis dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi sekaligus meningkatkan kualitas hidup tenaga kerja dan keluarganya serta komunitas lokal dan masyarakat luas.”⁵¹

Definisi menurut Lord Holme and Richard Watts tersebut mengandung makna mendalam, bahwa tanggung jawab sosial merupakan komitmen berkelanjutan para pelaku bisnis untuk memegang teguh pada etika bisnis dalam beroperasi, memberi kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan, serta berusaha mendukung peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan bagi para pekerja, termasuk meningkatkan kualitas hidup bagi masyarakat sekitar.⁵²

2. Peranan *Corporate Social Responsibility* dalam Pemberdayaan Masyarakat

Prinsip dasar *Corporate Social Responsibility* dalam menjalankan tanggung jawab sosial memiliki strategi yang disebut dengan *Triple Bottom Line* atau 3P (*profit, people dan planet*) untuk membentuk *corporate image* dari Elkington (1997).⁵³ Di

⁵¹ Michael, dkk., Program CSR Yayasan Unilever Indonesia Berdasarkan Teori Triple Bottom Line. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, vol 2:1, 2019, hlm 23-31.

⁵² Wilda, dkk., Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Meningkatkan Mutu Kualitas Pendidikan SMK NU Banat Kudus, *Jurnal Ibriez: Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, vol 5:2, 2020, hlm 169-182.

⁵³ Rusli, Etika Bisnis. N.p.: TOHAR MEDIA, 2023. hlm 98.

buku *Cannibals With Forks: The Triple Bottom Line in 21st Century Business* (1998). Buku ini adalah karangan John Elkington. Didalam buku ini ia mengembangkan tiga komponen penting *sustainable development*, yakni *economic growth*, *environmental protection*, dan *social equity*, yang digagas the *World Commission on Environment and Development* (WCED) dalam *Brundtland Report* (1987). Elkington mengemas CSR ke dalam tiga fokus yang sengaja ia singkat menjadi 3P yaitu singkatan dari *profit*, *planet* dan *people*.⁵⁴

a. *Profit*

Profit atau keuntungan merupakan tujuan dasar dalam setiap kegiatan usaha. Kegiatan perusahaan untuk mendapatkan *profit* setinggi-tingginya dengan cara meningkatkan produktivitas dan melakukan efisiensi biaya. Peningkatan produktivitas dilakukan dengan cara membenahi manajemen kerja mulai dari penyederhanaan proses, menurunkan kegiatan yang tidak efisien, menekan waktu proses produksi, dan membangun hubungan jangka panjang dengan para *stakeholder* itu sendiri. Efisiensi biaya dapat dilakukan dengan cara menghemat pemakaian material dan mengurangi biaya serendah mungkin (Wibisono, 2007).

b. *People*

⁵⁴ HAYATI, Beti Nur. Dinamika Program Pengembangan Masyarakat Di Area Perusahaan (Studi Kasus: Kelompok Batik Di Kecamatan Kerek, Tuban). *KOMUNITAS*, 2021, 12.2: 132-143.

People atau masyarakat merupakan *stakeholder* yang bernilai bagi perusahaan, karena sokongan masyarakat sangat dibutuhkan bagi keberadaan, kontinuitas hidup dan kemajuan perusahaan. Perusahaan perlu bertanggung jawab untuk memberikan manfaat dan berdampak kepada masyarakat.

c. *Planet*

Planet adalah lingkungan fisik sebuah perusahaan. Lingkungan fisik sangat signifikan dengan eksistensi perusahaan. Satu konsep yang mungkin meniscayakan adalah hubungan antara perusahaan dengan alam yang memiliki sebab akibat.⁵⁵

Gambar 1. 3P



Sumber: Sustain Wisconsin Edu

Dari ketiga konsep tersebut perusahaan harus memikirkan ketiganya. Pertama tentang *profit* yaitu apakah dalam program pemberdayaan itu dapat menaikan *profit*

⁵⁵Bustami, CSR ISLAM Tujuh Prinsip Transformasi Organisasi Untuk Kemajuan Bisnis dan Masyarakat. N.p.: UMMPress, 2021, hlm 1.

perusahaan atau keuntungan bagi perusahaan. Kedua *planet* yaitu apakah program yang akan dilakukan dapat mengatasi kerusakan lingkungan di wilayah perusahaan. Kemudian yang ketiga yaitu *people*, perusahaan memikirkan masyarakat sekitar perusahaan. Apakah dengan adanya program pemberdayaan ini dapat memberdayakan masyarakat sekitar dari segi ekonomi sosial.⁵⁶

Untuk memastikan kelangsungan hidup dan meningkatkan daya saing suatu perusahaan, sangatlah penting bagi perusahaan untuk memprioritaskan kesejahteraan karyawan dan masyarakat secara keseluruhan. Kedua aspek ini tidak hanya menjadi aset berharga dalam konteks organisasi, tetapi juga memegang peranan sentral dalam memajukan pertumbuhan ekonomi dan perkembangan sosial suatu negara. Oleh karena itu, pemberdayaan masyarakat menjadi kunci strategis dalam upaya menciptakan lingkungan yang berkelanjutan dan berdaya saing tinggi. Melalui perhatian yang mendalam terhadap kebutuhan dan aspirasi masyarakat, perusahaan dapat turut serta dalam membangun fondasi yang kokoh untuk pertumbuhan bersama,

⁵⁶ HAYATI, Beti Nur; BUDIANTO, Bagus; HIBATULAZIZ, Irfan. Mutualism in Action: CSR Partnerships for Community Development (A Case of PT Pertamina Patra Niaga and Women Farmer Groups Arimbi). *WELFARE: Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 12.1.

menciptakan dampak positif yang melampaui batas organisasionalnya.⁵⁷

3. Proses Pemberdayaan Masyarakat

Proses menurut definisi adalah serangkaian langkah sistematis, atau tahapan yang jelas dan dapat ditempuh berulang kali, untuk mencapai hasil yang diinginkan. Proses adalah rangkaian kegiatan yang memiliki tujuan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian proses adalah rangkaian tindakan, pembuatan, atau pengolahan yang menghasilkan produk. Dari pendapat yang dikemukakan para ahli diatas, penulis menyimpulkan bahwa proses adalah serangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara terus menerus untuk mencapai suatu sasaran atau tujuan.⁵⁸

Pengertian Pemberdayaan berasal dari kata “daya” yang merupakan kata dasar dan ditambah awalan “ber”, yang berarti mempunyai daya. Daya berarti sama dengan tenaga atau kekuatan, maka arti kata berdaya adalah mempunyai tenaga atau kekuatan.⁵⁹ Berdasarkan pembahasan tadi maka pemberdayaan dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan agar objek menjadi berdaya atau mempunyai tenaga atau kekuatan.

Dalam Bahasa Indonesia kata pemberdayaan berasal dari Bahasa

⁵⁷ HAYATI, Beti Nur; SUPARJAN, S. Kemitraan sebagai strategi pemberdayaan masyarakat dalam program csr batik cap pewarna alami di pt. semen gresik pabrik Tuban. *Jurnal Sosiologi USK (Media Pemikiran & Aplikasi)*, 2017, 11.1: 43-50.

⁵⁸ Muhtarum, *Rehabilitasi Sosial Bagi Penyalahgunaan Napza Di Yayasan Mutiara Maharani Jakarta Selatan*. Bachelor's Thesis. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023.

⁵⁹ Maryani dan Nainggolan, *Pemberdayaan masyarakat*. Deepublish, 2019.

Inggris, yaitu *empowerment*. Merrian Webster dalam *Oxford English Dictionary* mengartikan *empowerment* dalam dua arti yaitu

- a. *To give ability or enable to*, yang berarti memberi kemampuan atau cakap untuk melakukan sesuatu;
- b. *To give power of authority to*, yang berarti memberi kewenangan atau kekuasaan.⁶⁰

Sejak munculnya gagasan bahwa manusia adalah faktor yang berperan dalam pembangunan, maka konteks pembangunan dan pemberdayaan bukan hal baru tapi sudah sering digunakan. Berhubungan dengan pentingnya peran manusia dalam pembangunan, maka pemberdayaan masyarakat merupakan hal yang penting untuk mendapatkan perhatian baik pemerintah, swasta maupun masyarakat itu sendiri.

Sama dengan pengertian masyarakat dari John J. Macionis pada tahun 1997 adalah orang-orang yang berinteraksi dalam sebuah wilayah tertentu dan memiliki budaya yang sama. Adam Smith mengemukakan, bahwa sebuah masyarakat dapat terdiri dari berbagai jenis manusia yang berbeda, yang memiliki fungsi yang berbeda (*as among different merchants*), yang terbentuk dan dilihat hanya dari segi fungsi bukan dari rasa suka maupun cinta dan sejenisnya, dan hanya rasa untuk saling menjaga agar tidak saling menyakiti.

⁶⁰Lestari, dkk., Pengelolaan Program Unit Pelatihan Keliling (Mobile Training Unit) Dalam Meningkatkan Keberdayaan Masyarakat di Pusat Pelatihan Kerja Daerah Jakarta Barat, *ENGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, vol 3:2, 2023, hlm 81-92.

Maka pemberdayaan masyarakat menurut Soetomo pada tahun 2011 menyatakan bahwa pemberdayaan masyarakat adalah sebuah pendekatan yang memberikan kesempatan, wewenang yang lebih besar kepada masyarakat terutama masyarakat lokal untuk mengelola proses pembangunannya. Masyarakat mencapai kemandirian tersebut tetap dilakukan pemeliharaan semangat, kondisi dan kemampuan secara terus menerus supaya tidak mengalami kemunduran lagi. Partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan memang mutlak diperlukan dan hampir tidak ada yang menyangkal terhadap pentingnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan karena pada akhirnya masyarakatlah yang akan menikmati hasil pembangunan tersebut. Pemberdayaan harus ada progres atau peningkatan yang mewujudkan suatu pemberdayaan yang berkelanjutan.⁶¹ Partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan memang mutlak diperlukan dan hampir tidak ada yang menyangkal terhadap pentingnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan karena pada akhirnya masyarakatlah yang akan menikmati hasil pembangunan tersebut.⁶²

Tahap-tahapan atau proses pemberdayaan masyarakat sebagai berikut menurut Ambar Teguh dalam buku “Ruang Publik Terpadu Ramah Anak sebagai Pengembangan Potensi Usaha Kecil Warga”.⁶³

⁶¹Maryani, dkk., *Pemberdayaan Masyarakat*. N.p.: Deepublish, 2019, hlm 1-2.

⁶²Muslim, Aziz. *Pendekatan partisipatif dalam pemberdayaan masyarakat*. *Aplikasia*, 2007, 8.2: 89-103.

⁶³ Heriyati, Patri, Taufani C. Kurniatun, *Pemberdayaan Ruang Publik Terpadu Ramah Anak Sebagai pengembangan Potensi Usaha Kecil Warga*. N.p.: Penerbit Qiara Media, 2022, hlm 149-152.

- a. Tahap penyadaran dan tahap pembentukan perilaku menuju perilaku sadar dan peduli sehingga merasa membutuhkan kapasitas diri. Tahap ini dilakukan dengan penyadaran dan membentuk perilaku masyarakat. Bentuk penyadaran ini dibangun dari pendekatan ABCD (*assetbased community development*) yang merupakan sebuah model pendekatan dalam pengembangan masyarakat. Istilah ABCD pertama kali digunakan oleh John McKnight dan Jody Kretzmann dari *Institute For Policy Research* pada *Northwestern University* di Illinois, Amerika Serikat dalam pelaksanaannya menggunakan lima tahapan yaitu *discovery, dream, design, define, dan destiny*. Pendekatan ini menekankan pada inventarisasi aset yang terdapat di dalam masyarakat yang dilihat atau mendukung kegiatan pemberdayaan di masyarakat.⁶⁴
- b. Tahap transformasi kemampuan berupa wawasan pengetahuan, kecakapan keterampilan agar terbuka wawasan dan memberikan keterampilan dasar sehingga dapat mengambil peran di dalam pembangunan. Pelatihan dan pengembangan diri pada masyarakat yang diberdayakan yang sesuai dengan mimpi yang dimiliki masyarakat. Kemudian masyarakat yang berperan

⁶⁴Heriyati, Patri, Taufani C. Kurniatun, *Pemberdayaan Ruang Publik Terpadu Ramah Anak Sebagai pengembangan Potensi Usaha Kecil Warga*. N.p.: Penerbit Qiara Media, 2022, hlm 153-157.

dalam suatu program pemberdayaan agar program pemberdayaan dapat berkelanjutan (*sustainable*).⁶⁵

- c. Tahap peningkatan kemampuan intelektual, kecakapan keterampilan sehingga terbentuklah inisiatif dan kemampuan inovatif untuk mengantarkan pada kemandirian (Ambar Teguh, 2004: 83). Dalam tahapan ini proses pemberdayaan sudah berjalan dan masih dipantau oleh fasilitator. Proses pemberdayaan ini sudah ditahap masyarakat yang menjalankan program pemberdayaan. Masyarakat menjadi pelaku program pemberdayaan yang dapat meningkatkan pengetahuan, kemampuan pengembangan diri dan inovatif untuk menuju berdaya dan berkelanjutan (*sustainable*).⁶⁶

G. Metodologi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pedukuhan Babakan, Kelurahan Poncosari, Kapanewon Srandakan, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Peneliti mengambil Pedukuhan Babakan sebagai objek penelitian dikarenakan lokasi tersebut merupakan Pedukuhan yang mendapatkan Program CSR dari PT Pertamina Niaga Fuel Terminal

⁶⁵ Ibid.

⁶⁶ Heriyati, Patri, Taufani C. Kurniatun, Pemberdayaan Ruang Publik Terpadu Ramah Anak Sebagai pengembangan Potensi Usaha Kecil Warga. N.p.: Penerbit Qiara Media, 2022, hlm 161-162.

Rewulu. Peneliti tertarik dengan bagaimana peran CSR dengan membentuk KWM Berlian Progo untuk meningkatkan produktivitas masyarakat. Secara umum pemberian program CSR pada lingkungan masyarakat dilakukan pada zonasi 1, 2, 3. Selain alasan tersebut, alasan lainnya adalah alasan teknis berupa keterbukaan dari pengurus dan anggota kelompok tersebut mempermudah peneliti dalam memperoleh informasi terkait data yang dibutuhkan yang berkaitan dengan penelitian. Hal ini dirasakan ketika peneliti melakukan praktik pengembangan masyarakat di lokasi.

2. Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penggalan data terhitung dari Bulan Oktober 2023 sampai Maret 2024. Peneliti melakukan penelitian mengenai peran CSR dan proses pemberdayaan masyarakat di bulan Januari sampai Maret tahun 2024. Waktu peneliti ini juga bersifat *fleksible*.

3. Jenis dan Pendekatan

Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif karena dengan menggunakan pendekatan tersebut peneliti dapat melihat kondisi tempat dilakukannya penelitian secara langsung. Penelitian ini lebih menekankan untuk menggali informasi data, baik data berupa tulisan maupun data secara lisan, serta perilaku informan yang akan kami amati ketika berada di lokasi penelitian. Peneliti lebih banyak mendapat peluang dan pendekatan ini mampu mengakrabkan hubungan dengan subjek-subjek sasaran. Dalam hal

ini peneliti lebih mudah untuk mendapatkan informasi yang lebih valid mengenai peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Pertamina Niaga Fuel Terminal Rewulu dalam peningkatan pendapatan masyarakat melalui Program PETRA (Pengelolaan Tempe Tradisional).

4. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang yang dapat memberikan informasi dan sumber data akurat mengenai masalah apa yang akan dikaji oleh peneliti. Peneliti menggunakan teknik *cluster random* atau secara sederhana teknik *cluster* yang dipadukan dengan *random*. Teknik penarikan informan *cluster random* merupakan teknik penarikan yang digunakan untuk menentukan informan bila objek yang akan diteliti sangat luas, misalnya penduduk suatu negara, provinsi atau kabupaten (Sugiyono, 2012: 94).⁶⁷ Adapun *cluster* atau kelompok informan dalam penelitian ini adalah:

- a. CDO Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal.
- b. Tokoh Pemerintah Poncosari yang termasuk penanggung jawab KWM Berlian Progo, dalam lingkup ketua, wakil dan sekretaris.
- c. Penerima manfaat atau masyarakat Pedukuhan Babakan yang termasuk pengelola dalam lingkup RT dan Pedukuhan.

Adapun nama informan yang memenuhi *cluster* penelitian yang memenuhi kriteria di atas adalah sebagai berikut:

⁶⁷Appulembang, Statistik Deskriptif dalam Penelitian dan Penggunaan Aplikasi SPSS Contoh-contoh dan Latihan Mengacu pada Bidang Psikologi. N.p.: Bening Media Publishing, 2023, hlm 26.

a. CDO Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu: M. Rezky

a. Tokoh masyarakat

1.) Lurah Kelurahan Poncosari: H. Supriyanto, S.E., S.Pt

2.) Bapak Dukuh : Agus Sriyono

3.) Ketua KWM Berlian : Winarni

4.) Ketua Tani Sido Rukun: Sabinu

b. Masyarakat setempat yang terkena dampak

1.) Bapak Tumar (petani koro)

2.) Ibu Walimah (petani koro)

3.) Ibu Atun (petani koro)

4.) Bapak Wardoyo (petani koro)

5.) Ibu Fitri (sie pemasaran KWM Berlian Progo)

6.) Ibu Rosingah (anggota KWM Berlian Progo)

7.) Ibu Akadiah (anggota KWM Berlian Progo)

8.) Ibu Rika (anggota KWM Berlian Progo)

5. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah mengenai peran dan proses CSR Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program PETRA (Pengelolaan Tempe Tradisional Koro) di Pedukuhan Babakan, Kelurahan Poncosari, Kapanewon Srandakan, Kabupaten Bantul.

6. Data dan Sumber Data

Data yang dicari dalam penelitian ini adalah berupa data primer dan data sekunder. Jika dilihat dari sumbernya pada penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari informan. Data primer ini diperoleh peneliti melalui kegiatan wawancara dan observasi dengan para masyarakat dan anggota KWM Berlian Progo yang telah mendapatkan program dan binaan dari CSR Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu.⁶⁸

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia, sehingga peneliti tinggal mencari dan mengumpulkan data tersebut. Data sekunder diperoleh peneliti untuk membandingkan penelitian dengan studi literatur, sumber dari arsip, melihat riset terdahulu, dokumen resmi dan dokumen pribadi.⁶⁹ Dokumen resmi diperoleh peneliti dari Kelurahan Poncosari yang menghimpun data profil masyarakat Kelurahan Poncosari terkhusus Pedukuhan Babakan. Data profil masyarakat ini menyangkut gambaran umum Pedukuhan Babakan seperti letak geografis, jumlah penduduk, keadaan ekonomi,

⁶⁸ Helaluddin, Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik, N.p.: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019, hlm 74

⁶⁹ Helaluddin, Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik, N.p.: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019, hlm 74

keadaan pendidikan, dan keadaan sosial budaya masyarakat Padusunan Babakan, serta dokumentasi foto-foto yang terkait dengan penelitian yang peneliti lakukan.

7. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi, data dan fakta yang terjadi dilapangan⁷⁰. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data-data yang ada di lapangan.

a. Observasi

Observasi pada penelitian ini peneliti mengamati keadaan dan kondisi KWM Berlian Progo di Pedukuhan Babakan, Kelurahan Poncosari. Hal ini bertujuan untuk mengetahui proses pemberdayaan masyarakat melalui Program PETRA pengelolaan tempe tradisional koro.

b. Wawancara

Wawancara, pada penelitian ini dilakukan dengan diadakannya pertemuan antara peneliti dan pihak informan untuk menggali lebih jelas informasi dari tujuan penelitian. Beberapa informasi yang digali seperti, konsep, tata letak, partisipan pihak CSR Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu dan proses pemberdayaan

⁷⁰Anggito, dan Setiawan, Metodologi penelitian kualitatif. N.p.: CV Jejak (Jejak Publisher), 2018, hlm 153.

masyarakat melalui Program PETRA. Pada tahap wawancara peneliti menggali informasi diantaranya:

Pertama, peneliti menggali informasi program apa saja yang telah dilakukan oleh CSR Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu, Sejarah KWM Berlian Progo, peran yang dilakukan oleh CSR Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu di KWM Berlian Progo dan masyarakat, dan proses dari program yang dijalankan hingga sampai di titik mendapatkan proper emas, harapan dari KWM Berlian Progo itu sendiri dan lain sebagainya. Wawancara ini dilakukan 3 kali di tanggal 16 Januari 2024, 21 Januari 2024, dan 5 Februari 2024. Wawancara dilakukan selama 2 sampai 3 jam.

Peneliti melakukan wawancara kepada:

Tabel 1. Daftar Informan Wawancara

Informan	Profil	Jenis kelamin	Tanggal	Durasi	Tempat
1	Kepala Kelurahan Poncosari: H. Supriyanto, SE., S.Pt	Laki-laki	5 februari 2024	15 menit	Kantor Kelurahan Poncosari
2	Kepala Pedukuhan Babakan: Agus Sriyono	Laki-laki	16 Januari 2024	46 menit	Rumah Kepala Pedukuhan
3	Ketua KWM Berlian Progo: Winarti	perempuan	16 Januari 2024	31 menit	Rumah produksi KWM Berlian Progo
4	Ketua Tani Sido Rukun: Sabinu	Laki-laki	21 Januari 2024	20 menit	Rumah Ketua Tani Sido Rukun

5	Bendahara KWM Berlian Progo: Wartini	perempuan	16 Januari 2024	17 menit	Rumah Produksi KWM Berlian Progo
6	Sie Pemasaran: Indriyani Fitri	perempuan	16 Januari 2024	15 menit	Rumah Produksi KWM Berlian Progo
7	Anggota KWM Berlian Progo: Rosingah	perempuan	16 Januari 2024	8 menit	Rumah Produksi KWM Berlian Progo
8	Anggota KWM Berlian Progo: Akadiah	perempuan	16 Januari 2024	7 menit	Rumah Produksi KWM Berlian Progo
9	Anggota KWM Berlian Progo: Rika	perempuan	16 Januari 2024	7 menit	Rumah Produksi KWM Berlian Progo
10	Petani Koro / Masyarakat: Walimah	perempuan	5 Februari 2024	18 menit	Rumah Produksi KWM Berlian Progo
11	Petani Koro/ Masyarakat: Atun	perempuan	5 Februari 2024	17 menit	Rumah Produksi KWM Berlian Progo
12	Petani Koro/ masyarakat: Tumar	Laki-laki	21 Januari 2024	22 menit	Sawah warga
13	Petani Koro/ masyarakat: Atun	perempuan	21 Januari 2024	19 menit	Rumah warga
14	Petani Koro/ masyarakat: Wardoyo	Laki-laki	21 Januari 2024	21 menit	Rumah warga

Sumber: Data Peneliti 2024

c. Dokumentasi

Dokumentasi, pada hal ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbentuk dokumen yang terdiri dari catatan tertulis, arsip, gambar atau sesuatu hasil karya yang dapat memperkuat data informasi. Dokumen ini terbagi atas dua jenis

yaitu dokumen resmi dan dokumen pribadi. Data resmi diperoleh dari KWM Berlian Progo yang menjadi bukti dari proses pemberdayaan.⁷¹ Data tersebut menghimpun mengenai profil Pedukuhan Babakan mengenai letak geografis, jumlah penduduk, keadaan ekonomi, keadaan Pendidikan dan keadaan sosial keagamaan. Kemudian dokumen pribadi diperoleh dari masyarakat Pedukuhan Babakan berupa hasil-hasil dari pemberdayaan yang diperoleh dari KWM Berlian Progo. Data ini berguna untuk mengetahui hasil pendapatan yang diperoleh masyarakat Pedukuhan Babakan.

d. Teknik Validasi Data

Dalam menguji keabsahan data, peneliti menggunakan metode triangulasi, yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data itu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi yaitu membandingkan dan mengecek kembali mengenai keabsahan informasi dan data yang diperoleh dari lapangan untuk mengetahui sesuai atau tidaknya data yang diperoleh. Peneliti melakukan dengan membandingkan data hasil observasi atau pengamatan dengan hasil wawancara serta membandingkan hasil wawancara dengan data dokumentasi yang

⁷¹Anggito dan Setiawan, Metodologi penelitian kualitatif. N.p.: CV Jejak (Jejak Publisher), 2018, hlm 145-162.

ada. Dua cara tersebut dinamakan triangulasi metode dan triangulasi sumber.

e. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis model interaktif sebagaimana disampaikan oleh Milles dan Huberman. Analisis data ini dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai data yang dicari tuntas. Penelitian yang akan dilakukan termasuk dalam kategori penelitian deskriptif, yang condong penjelasan dari wawancara, observasi dan pengumpulan data melalui dokumentasi.⁷² Ada empat komponen penting dalam teknik analisis data ini, diantaranya adalah:

1.) Pengumpulan Data

Data dan informasi yang akan didapatkan dari informan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian akan dijadikan dalam satu catatan penelitian. Catatan penelitian tersebut terdiri dari dua yaitu catatan deskriptif dan catatan refleksi. Catatan deskriptif berisi tentang alami yang terjadi, yang didengar, dilihat dan dicatat penulis tanpa ada tambahan atau tanggapan penulis yang ada di lapangan. Catatan refleksi yaitu tentang kesan, pesan, komentar dan tafsiran yang dilakukan oleh peneliti yang terjadi di lapangan sangat pengambilan data.

⁷²Anggito dan Setiawan, Metodologi penelitian kualitatif. N.p.: CV Jejak (Jejak Publisher), 2018, hlm 212-243.

Catatan refleksi ini didapatkan dari wawancara dengan berbagai informan.

2.) Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan menentukan kembali isi data-data, informasi-informasi atau catatan yang sudah dikumpulkan peneliti baik data primer maupun data sekunder. Tujuan dari reduksi data ini adalah untuk mengetahui kejelasan makna dan kelengkapan data yang diperlukan. Pada proses ini, peneliti berharap bisa menemukan kesalahan dan kekurangan data. Pada hal ini, peneliti meninjau kembali hasil observasi lapangan untuk mengetahui keabsahan data dan pengecekan kembali terhadap kebenaran data agar diketahui keakuratannya, mengelompokkan data serta mempermudah peneliti maupun pembaca untuk memahami penelitian tersebut.

3.) Penyajian Data

Di penyajian data peneliti menyusun sekumpulan informan yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Rancangan informasi yang diperoleh dari hasil temuan di lapangan disusun dengan terperinci yang mudah dipahami. Penyajian data dalam penelitian ini menggunakan teks naratif.⁷³

⁷³Noor, Metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif: petunjuk praktis untuk penyusunan skripsi, tesis, dan disertasi : 2015. N.p.: Deepublish, 2020, hlm 203.

4.) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah proses yang penting dari analisis data.⁷⁴ Pada tahap ini peneliti akan kembali memahami kembali data yang telah diperoleh lalu dilakukan penyusunan pola hubungan sebab hasil dari penelitian, sehingga dapat ditarik kesimpulan berupa uraian teks naratif yang saling berhubungan.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan keseluruhan skripsi ini, maka sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab *pertama*, adalah bab pendahuluan yang terdiri dari; pembahasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab *kedua*, Dalam bab ini peneliti akan menyampaikan mengenai gambaran umum tentang Pedukuhan Babakan sebagai Pedukuhan binaan CSR PT Pertamina Patra Niaga Fuel Rewulu yang telah membentuk KWM Berlian Progo. Adapun yang akan penulis paparkan terbagi dalam empat bagian. Pertama, penulis akan menjelaskan mengenai profil Pedukuhan Babakan yang mencakup kondisi geografis, kondisi demografi, keadaan sosial-ekonomi, keadaan sosial-keagamaan,

⁷⁴Tahir, dkk., Metode Penelitian Sumber Daya Manusia: Panduan Komprehensif. N.p.: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023, hlm 243.

dan keadaan sosial budaya masyarakat Pedukuhan Babakan, Kelurahan Poncosari, Kapanewon Srandakan, Kabupaten Bantul. Kedua, penulis akan memaparkan mengenai gambaran umum PT Pertamina Fuel Niaga Terminal Rewulu. Ketiga, penulis akan memaparkan mengenai gambaran CSR di PT Pertamina Fuel Niaga Patra Rewulu. Keempat, penulis juga akan memaparkan gambaran CSR yang dilakukan PT Pertamina Fuel Niaga Terminal Rewulu terhadap KWM Berlian Progo. Bab *ketiga*, penguraian mengenai hasil penelitian akan disajikan dalam bab ini, berisi pembahasan tentang peran dan proses CSR PT Pertamina Fuel Niaga Terminal Rewulu dalam peningkatan pemberdayaan masyarakat yang diharapkan menaikkan ekonomi keluarga melalui Program PETRA di Pedukuhan Babakan, Kelurahan Poncosari, Kapanewon Srandakan, Kabupaten Bantul. Isi dari pembahasan ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang disampaikan pada bab sebelumnya, secara garis besar pembahasan dalam bab III ini berisi tentang: peran CSR PT Pertamina Fuel Niaga Rewulu dalam pemberdayaan masyarakat meningkatkan ekonomi keluarga di Pedukuhan Babakan, proses Program PETRA terhadap Pemberdayaan masyarakat di Pedukuhan Babakan.

Bab *keempat*, berisi penutup yang didalamnya memuat tentang kesimpulan dari hasil yang kemudian dilanjutkan dengan memberikan saran.

BAB IV

PENUTUP

Bab ini merupakan penjelasan dari seluruh aktivitas penelitian. Hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan dan saran yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendapat masyarakat melalui Program PETRA di KWM Berlian Progo Pedukuhan Babakan, Kelurahan Poncosari, Kapanewon Srandakan, Kabupaten Bantul.

A. Kesimpulan

Pada bagian pertama hasil temuan peneliti terhadap peran CSR Pertamina Patra Niaga Fuel Rewulu berdasarkan peran dari JIM IFE. Peran yang dilakukan CSR adalah peran edukasi kepada anggota KWM Berlian Progo yang berisi tentang penyadaran akan potensi, membangun semangat sosial dan membangun aspirasi masyarakat agar ikut serta dalam proses pemberdayaan. Peran fasilitasi yaitu berupa fasilitasi kelompok, pemberian dana dan bantuan pada Program PETRA. Di bidang pertanian CSR Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu memberikan pelatihan pertanian yang mana kegiatan ini bermitra dengan PIAT UGM. Ketiga yaitu peran perwakilan, CSR melakukan kemitraan UMKM yang bertujuan untuk perluasan pasaran produk.

Pada bagian kedua, yaitu mengenai proses pemberdayaan Program PETRA di KWM Berlian Progo. Proses ini menggunakan teori dari Ambar Teguh: Tahap penyadaran dan tahap pembentukan perilaku menuju perilaku sadar dan peduli sehingga merasa membutuhkan kapasitas diri; Tahap transformasi kemampuan

berupa wawasan pengetahuan, kecakapan keterampilan agar terbuka wawasan dan memberikan keterampilan dasar sehingga dapat mengambil peran di dalam pembangunan; Tahap peningkatan kemampuan intelektual, kecakapan keterampilan sehingga terbentuklah inisiatif dan kemampuan inovatif untuk mengantarkan pada kemandirian. Peneliti menyimpulkan dari teori tersebut menghasilkan proses, pembuatan AD ART dan perencanaan Program PETRA melalui *focus group discussion*. Kemudian pelaksanaan program yang berisi tentang pelatihan manajemen, pelatihan berbagai macam olahan kacang koro. Ketiga, produksi dan pemasaran secara mandiri serta evaluasi dan *monitoring* program. Pada proses ini CSR melakukan evaluasi rutin setiap bulan dan melakukan monitoring program yang berlangsung yang dilakukan melalui FGD.

Proses pemberdayaan dari Program PETRA menggunakan proses pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan (*sustainable*). Program PETRA yang diberikan CSR ke KWM Berlian Progo bersifat berkelanjutan. Kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh ibu rumah tangga berjalan seperti yang diharapkan dan petani mendapatkan ilmu yang diperoleh dari pelatihan yang diaplikasi di pembudidayaan hingga saat ini. Kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Program PETRA ini sudah berkembang dari pemasaran hasil olahan kacang koro pedang dan bibit koro hingga ke luar negeri. Aktor setempat, masyarakat Pedukuhan Babakan, beserta CSR Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu akan bersinergi lebih lanjut mewujudkan Kelurahan Poncosari sebagai desa koro yang berkelanjutan. Dari peran dan proses yang dilakukan CSR Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu peneliti dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan

yang dilakukan di KWM Berlian Progo hanya terfokus kepada masyarakatnya (*people*) dari *Triple Bottom Line*.

B. Saran

Berdasarkan pemaparan diatas, Program PETRA yang diberikan oleh CSR Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu sudah berjalan dengan efektif. Dengan begitu ada beberapa yang perlu dievaluasi untuk kedepannya dapat dijadikan masukan ataupun bahan pertimbangan sebagai berikut

1. Untuk CSR Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu menurut penulis sudah baik dalam menjalankan Program PETRA. Akan tetapi penulis memberikan saran terhadap CSR Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu diantaranya CSR seharusnya berani untuk mengembangkan produktivitas di rumah tangga agar cepat terealisasi meningkatnya ekonomi keluarga. Kemudian di bidang pemasaran produk, CSR harus memberikan banyak dorongan lagi terhadap pemasaran produk di sosial media agar semakin luas pemasarannya. Terakhir, CSR memberi masukan kepada KWM Berlian Progo untuk menambah anggota lagi karena kurangnya tenaga kerja ketika banjir pesanan.
2. Untuk KWM Berlian Progo teruntuk pengurus sudah baik dan berjalan sesuai dengan perannya, namun di bidang pemasaran menurut peneliti jika hanya dilakukan oleh 1 orang saja tidak akan maksimal. Dari peneliti menyarankan untuk penambahan sie pemasaran karena sudah banyak produk olahan yang bermacam-macam akan sulit jika dilakukan oleh satu orang saja. Mengingat saat ini pesanan banyak yang masuk jadi

penambahan sie pemasaran sangat dibutuhkan. Kemudian untuk anggota KWM Berlian Progo dari peneliti memberi saran untuk penambahan anggota baru karena pesanan banyak berdatangan agar pemasaran juga semakin banyak. Dari peneliti memberi saran agar berani memulai produksi rumah tangga seperti tujuan dari KWM Berlian Progo yaitu menjadikan rumah tangga sebagai pemasok olahan dari kacang koro dan KWM Berlian Progo sebagai wadah atau penampung produk yang akan dipasarkan. Dengan hal tersebut dari pemasaran dan anggota KWM Berlian Progo tidak keteteran dalam memproduksi dan memasarkan produknya.

3. Untuk peneliti lebih lanjut: penelitian skripsi Peran CSR Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu dalam Pemberdayaan Masyarakat melalui Program PETRA (Pengelolaan Tempe Tradisional Koro) di Pedukuhan Babakan, Kelurahan Poncosari, Kapanewon Srandakan, Kabupaten Bantul belum ada yang meneliti tentang penelitian ini. Tulisan ini meneliti tentang peran dan proses yang dapat menjadi referensi peneliti selanjutnya, Sehingga masih banyak hal yang menarik untuk dibahas misal revitalisasi lahan marginal ke pertanian koro. Kemudian dampak yang dirasakan masyarakat setempat yang perlu lebih dalam untuk diteliti lagi.

Daftar Pustaka

- Al Quran surah An-Naam Ayat 6.
- Anggito, Albi, Johan Setiawan, Metodologi penelitian kualitatif. N.p.: CV Jejak (Jejak Publisher), 2018.
- Annual Report PT Pertamina (Persero) Tahun 2018.
- Appulembang, Yeni Anna, Statistik Deskriptif dalam Penelitian dan Penggunaan Aplikasi SPSS Contoh-contoh dan Latihan Mengacu pada Bidang Psikologi. N.p.: Bening Media Publishing, 2023.
- Arifin, Moch Bahak Udin, “Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan”, (Umsida Press, 2018).
- Arifin, Zukhruf, dkk, “Implementation of PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu Corporate Social Responsibility Program through the Traditional Tempe Processing Program (PETRA) by KWM Berlian Progo”, *Prospect: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, vol 2.2, 2023.
- Azzahra, Maria Hudaibyah , “Masih Banyak Permasalahan dalam Pelaksanaan CSR Perusahaan”, <https://swa.co.id/swa/trends/business-research/masih-banyak-permasalahan-dalam-pelaksanaan-CSR>, diakses tanggal 12 November 2023.
- Bustami, Muhammad Reevany, CSR ISLAM Tujuh Prinsip Transformasi Organisasi Untuk Kemajuan Bisnis dan Masyarakat. N.p.: UMMPress, 2021.
- Daniri, Mas Achmad, ” Standarisasi tanggung jawab sosial perusahaan”, *Indonesia: Kadin Indonesia*, vol 2:1, 2008, hlm 1-36.
- Dany Saputra-Bisnis.com , “BISRA 2021: 33 Perusahaan Raih Penghargaan, Mulai BUMN hingga Swasta”, <https://market.bisnis.com/read/20210422/192/1384729/bisra-2021-33-perusahaan-raih-penghargaan-mulai-bumn-hingga-swasta>, diakses pada 13 November 2023.
- Darsan, I Made, dkk., “Etika Bisnis dan Kewirausahaan”, (Indonesia: CV. Intelektual Manifes Media, 2023.”
- Data Laporan Evaluasi Program PETRA PT Pertamina Patra Niaga FT Rewulu.
- Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008).

Disemadi, Hari Sutra dan Paramita Prananingtyas, “Kebijakan Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai Strategi Hukum dalam Pemberdayaan Masyarakat di Indonesia”, *Jurnal Wawasan Yuridika*, vol 4.1, 2020.

Dokumen CSR Pertamina Patra Niaga FT Rewulu 2022.

Dokumen Laporan Evaluasi Program PETRA dari PT Pertamina Patra Niaga FT Rewulu 2023.

Dokumen Laporan SROI Program PETRA CSR Pertamina Patra Niaga FT Rewulu 2022.

Dokumen Program PETRA, PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu tahun 2022.

DRKPL Penilaian PROPER 2017, PT Pertamina TBBM Rewulu.

Hayati, Beti Nur. Dinamika Program Pengembangan Masyarakat Di Area Perusahaan (Studi Kasus: Kelompok Batik Di Kecamatan Kerek, Tuban). *KOMUNITAS*, 2021, 12.2.

Hayati, Beti Nur; Budianto, Bagus; Hibatulaziz, Irfan. *Mutualism in Action: CSR Partnerships for Community Development (A Case of PT Pertamina Patra Niaga and Women Farmer Groups Arimbi)*. *WELFARE: Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 12.1.

Hayati, Beti Nur; Suparjan, S. Kemitraan sebagai strategi pemberdayaan masyarakat dalam program csr batik cap pewarna alami di pt. semen gresik pabrik Tuban. *Jurnal Sosiologi USK (Media Pemikiran & Aplikasi)*, 2017, 11.1.

Helaluddin, Hengki Wijaya, Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik, N.p.: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019.

Heriyati, Patri, Taufani C. Kurniatun, Pemberdayaan Ruang Publik Terpadu Ramah Anak Sebagai pengembangan Potensi Usaha Kecil Warga. N.p.: Penerbit Qiara Media, 2022.

Ife, Jim dan Frank Tesoriero, “Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi (*Community Development*)” ed. 3., (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016).

Kadek Jiyanthi Riva Prathiwi, “Pengembangan Pengetahuan Agama Melalui Teknik *Public Speaking* di Sekolah Dasar Negeri 3 Beng Gianyar”, (Indonesia: Nilacakra, 2021).

Khouroh, Umu, dkk., MONOGRAF Daya Saing UMKM: Inovasi dan Sinergi Pentahelix di Era New Normal, (N.p.: uwais inspirasi indonesia), (n.d.).

Kurniasari, Netty Dyah, "Program CSR berbasis pemberdayaan masyarakat (untuk meningkatkan produktivitas usaha mikro, kecil menengah di Madura)," (*Neo-Bis*, 9.1, 2015).

Laporan *Social Mapping* CSR Pertamina Patra Niaga FT Rewulu 2023, hlm 162.
Lestari, Atikah Dwi, dkk., Pengelolaan Program Unit Pelatihan Keliling (*Mobile Training Unit*) Dalam Meningkatkan Keberdayaan Masyarakat di Pusat Pelatihan Kerja Daerah Jakarta Barat, *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, vol 3:2, 2023.

Li-Wen Lin,"*Mandory Corporate Sosial Responsibility*", CLS Blues Sky Blog, https://clsbluesky-law-columbia-edu.translate.goog/2020/11/20/mandatory-corporate-social-responsibility-legislation-around-the-world/? x_tr_sl=en& x_tr_tl=id& x_tr_hl=id& x_tr_pto=sc , diakses pada 12 November 2023.

Maryani, Dedeh dan Nainggolan Ruth Roselin E. *Pemberdayaan masyarakat*. Deepublish, 2019.

Maryani, Dedeh, dkk., *Pemberdayaan Masyarakat*. N.p.: Deepublish, 2019.

Michael, Ricky, dkk., Program CSR Yayasan Unilever Indonesia Berdasarkan Teori *Triple Bottom Line*. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, vol 2:1, 2019.

Muchtar Anshary Hamid Labetubun, CSR Perusahaan "Teori Dan Praktis Untuk Manajemen Yang Bertanggung Jawab". N.p.: Penerbit Widina, 2022.

Muhammad Radifan Putra dkk, "Pengabdian PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu Dalam Memberdayakan Masyarakat", Indonesia: PT SUCOFINDO dan PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu, 2023.

Muhtarum, Balyana. *Rehabilitasi Sosial Bagi Penyalahgunaan Napza Di Yayasan Mutiara Maharani Jakarta Selatan*. Bachelor's Thesis. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023.

Muslim, Aziz. Pendekatan Partisipatif Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Aplikasia*, 2007, 8.2.

Noor, Zulfi Zulkifli, Metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif: petunjuk praktis untuk penyusunan skripsi, tesis, dan disertasi : 2015. N.p.: Deepublish, 2020.

Nurdizal, M Rahman, dkk., "Panduan Lengkap Perencanaan CSR", Indonesia: Penebar Swadaya Grup.

- Parinduri, Luthfi dan Marlanfar, Marlanfar; Halim, Abdul. Penerapan Corporate Social Responsibility. *Buletin Utama Teknik*, 2019.
- Pranoto, Asa Ria dan Dede Yusuf, “Program CSR berbasis pemberdayaan masyarakat menuju kemandirian ekonomi pasca tambang di Desa Sarijaya”, *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, vol 18:1 (2014).
- Pratama, Denny Riezki. “Peran Kewirausahaan Sosial dalam Pemberdayaan Masyarakat: Tiga Cerita dari Kutai Timur”, *Umbara*, vol 4:2, (2019).
- Razak, Rusli. “*Analisis Implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) Dalam Mewujudkan Keberdayaan Dan Kesejahteraan Masyarakat (Study Kasus PT. Vale Indonesia Di Kab. Luwu Timur) : Analysis of the Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) in Realizing Community Empowerment and Welfare.(Case Study PT. Vale Indonesia in East Luwu Regency)*”, (PhD Thesis. Universitas Hasanuddin, 2022).
- Ringkasan Kinerja Pengelolaan Lingkungan Penelitian Proker 2017-2018, PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu.
- Riva, Dessthanisa Suastha, “*Riset Temukan Kualitas CSR Perusahaan Indonesia Rendah*”, <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20160721074144-20-146030/riset-temukan-kualitas-CSR-perusahaan-indonesia-rendah>, diakses tanggal 13 November 2023.
- Riva, Dessthanisa Suastha, “*Riset Temukan Kualitas CSR Perusahaan Indonesia Rendah*”, <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20160721074144-20-146030/riset-temukan-kualitas-CSR-perusahaan-indonesia-rendah>, diakses tanggal 13 November 2023.
- Rusli, Etika Bisnis. N.p.: Tohar Media, 2023.
- Said, Achmad Lamo. “*Corporate Social Responsibility dalam perspektif governance*”, (Deepublish, 2018).
- Said, Ahmad Lamo, “*Corporate Social Responsibility dalam Perspektif Governance*”, (Indonesia: Deepublish, 2018).
- Said, Ahmad Lamo, *Corporate Social Responsibility dalam Perspektif Governance*. N.p.: Deepublish, 2018.
- Saputra, Putra Pratama, dkk., *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Sosiologi - Jejak Pustaka*. N.p.: Jejak Pustaka, (n.d.).
- Setyaningrum, Dyah Ayu dan Andri Prastiwi. “*Pengaruh Implementasi Corporate Social Responsibility Terhadap Kesejahteraan Hidup Masyarakat (Studi Kasus pada PT. APAC INTI CORPORA, Bawen)*”, (PhD Thesis. Universitas Diponegoro, 2011).

- Siyoto, Sandu, Mohamad Ali Shodiq, *Dasar Metodologi Penelitian*. N.p.: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sofianiyatin, Lilik, “Pemberdayaan Pendampingan Tata Rias Make Up Artis (Mua) Pada Fatayat Nu Kedunggalar Ngawi”. *Abdiandaya: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, vol 1.1 ,2023.
- Sopyan, Yayan, “*Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Implementasi Fikih Sosial untuk Pemberdayaan Masyarakat*”, *Jurnal Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah* , vol XIV, 2014.
- Sumanti, Susi, “CSR Pemberdayaan Masyarakat”, *JUSS (Jurnal Sosial Soedirman)*, vol 4.1, 2020.
- Suprianik, dkk., *Islam Dan Green Economics: Diskursus Konsep Islam Tentang Ekonomi Hijau serta Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia*. (Indonesia: Jejak Pustaka, 2022).
- Sutrisno Dedy, “*Hukum Perusahaan di Indonesia*”, (Indonesia: Kencana, 2016).
- Tahir, Rusdin, dkk., *Metode Penelitian Sumber Daya Manusia : Panduan Komprehensif*. N.p.: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan penjelasannya.
- Wahyudi, Ari, dkk., *Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat Miskin*, (Indonesia : Universitas Negeri Surabaya, 2016).
- Wati, Lala Nurlaela, *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*, N.P.: Myria Publisher, (N.D.).
- Wawancara dengan Ibu Winarti selaku Ketua KWM Berlian Progo pada tanggal 16 Januari 2024.
- Wawancara dengan Bapak Agus Sriyono Kepala Pedukuhan Babakan pada tanggal 16 Januari 2024.
- Wawancara dengan Bapak H. Supriyanto selaku Kepala Kalurahan Poncosari pada tanggal 5 Februari 2024.
- Wawancara dengan Bapak Sabinu selaku Ketua Tani Sido Rukun pada tanggal 21 Januari 2024.
- Wawancara dengan Bapak Tumar petani Pedukuhan Babakan pada tanggal 21 Januari 2024.

Wawancara dengan Bapak Wardoyo petani Pedukuhan Babakan pada tanggal 21 Januari 2024.

Wawancara dengan Ibu Akadiah anggota KWM Berlian Progo pada tanggal 16 Januari 2024.

Wawancara dengan Ibu Atun Pedukuhan Babakan Progo pada tanggal 5 Februari

Wawancara dengan Ibu Fatonah anggota KWM Berlian Progo pada tanggal 16 Januari 2024.

Wawancara dengan Ibu Fitri Sie Pemasaran KWM Berlian Progo pada tanggal 16 Januari 2024

Wawancara dengan Ibu Rika anggota KWM Berlian Progo pada tanggal 16 Januari 2024.

Wawancara dengan Ibu Rosiyah anggota KWM Berlian Progo pada tanggal 16 Januari 2024.

Wawancara dengan ibu Walimah petani Pedukuhan Babakan pada tanggal 21 Januari 2024.

Wawancara dengan Ibu Winarti selaku Ketua KWM Berlian Progo pada tanggal 16 Januari 2024.

Wawancara dengan M. Rezky selaku CDO Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu pada tanggal 23 Mei 2024.

Website Kalurahan Poncosari, “Sejarah dan Profil Desa Poncosari <https://poncosari.bantulkab.go.id/first>”, diakses 16 Januari 2024.

Wilda, Yassirli Amria, dkk., Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Meningkatkan Mutu Kualitas Pendidikan SMK NU Banat Kudus, *Jurnal Ibriez: Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, vol 5:2, 2020.

Yadi, Gustava, Pemikiran Mewujudkan Banjarbaru Juara - Jejak Pustaka. (Indonesia: Jejak Pustaka, 2023).

Yuardani, Ade M, dkk., “Pemberdayaan masyarakat berbasis pendampingan untuk pengembangan pariwisata pada Desa Sungai Kupah” *Jurnal Abdidas*, vol 2:2, (2021).